

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM
MENULIS KARANGAN BERBASIS KEARIFAN
LOKAL PADA SISWA KELAS V
DI SDN 50 BULU'DATU**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo



Diajukan oleh

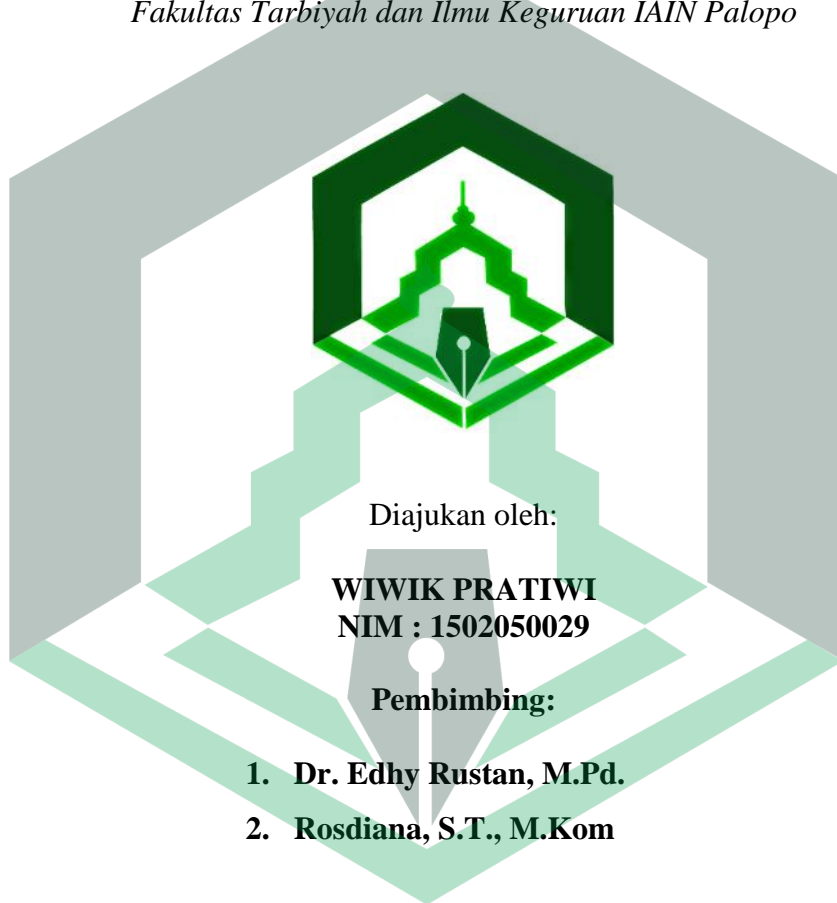
**WIWIK PRATIWI
NIM : 1502050029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN (FTIK) INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) PALOPO
2021**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM
MENULIS KARANGAN BERBASIS KEARIFAN
LOKAL PADA SISWA KELAS V
DI SDN 50 BULU'DATU**

Skripsi

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo*



Diajukan oleh:

**WIWIK PRATIWI
NIM : 1502050029**

Pembimbing:

- 1. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.**
- 2. Rosdiana, S.T., M.Kom**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN (FTIK) INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) PALOPO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wiwik Pratiwi
NIM : 15.02.05.0029
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
JudulSkripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Dalam Menulis Karangan Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas V Di SDN 50 Bulu' Datu

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 2020

Yang membuat pernyataan



Wiwik Pratiwi
NIM. 15.02.05.0029

BALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Media Pembelajaran dalam Menulis Karangan Berbasis Kearifan Lokal pada Siswa Kelas V di SMPN 50 Duku/Datu Palopo yang ditulis oleh Wiyak Pratiwi, NIM 15.02.05.0029, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Instansi Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunajabahkan pada hari Senin, 01, Maret 2021 bertepatan dengan 17 Rajab 1442 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo,

TIM PENGUJI

- | | | |
|----|------------------------------|---------------|
| 1. | Dr. Edhy Rustan, M.Pd | Ketua Sidang |
| 2. | Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd | Penguji I |
| 3. | Mirrawati, S.Pd., M.Pd | Penguji II |
| 4. | Dr. Edhy Rustan, M.Pd | Pembimbing I |
| 5. | Rosliliana, S.T., M.Kom | Pembimbing II |

Mengetahui:



PERSETUJUAN PENGUJI

Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Dalam Menulis Karangan Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas V Di SDN 50 Bulu' Datu Paopo

Nama : Wiwik Pratiwi
NIM : 15.02.05.0029
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo,

2021

Penguji I

Penguji II


Dr. Munir Yusuf, M.Pd.
NIP. 19740602 199903 1 003


Mirnawati, S.Pd., M.Pd
NIDN 2003048501

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Dalam Menulis Karangan Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas V Di SDN 50 Bulu' Datu Paopo

Nama : Wiwik Pratiwi
NIM : 15.02.05.0029
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

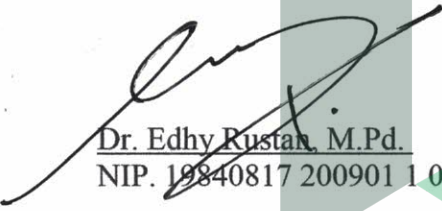
Disetujui untuk diujikan pada ujian Seminar Hasil


Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 2020

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
NIP. 19840817 200901 1 018


Rosdiana, S.T., M.Kom
NIP. 19751128 200801 2 008

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : Eksemplar

Palopo,

2020

Hal : Skripsi Wiwik Pratiwi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

Palopo.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Wiwik Pratiwi

NIM : 15.02.05.0029

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

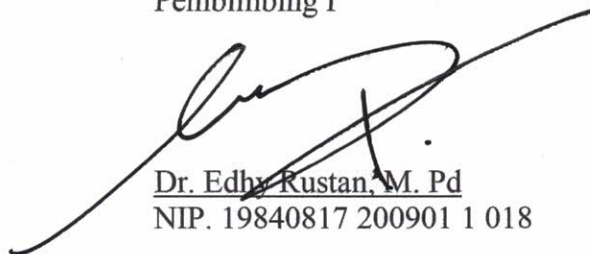
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Dalam Menulis Karangan Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas V Di SDN 50 Bulu' Datu Paopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Dr. Edhy Rustan, M. Pd

NIP. 19840817 200901 1 018

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : Eksemplar

Palopo,

2020

Hal : Skripsi Wiwik Pratiwi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

Palopo.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Wiwik Pratiwi

NIM : 15.02.05.0029

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Dalam Menulis Karangan Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas V Di SDN 50 Bulu' Datu Paopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing II



Rosdiana, S.T., M.Kom.

NIP. 19751128 200801 2 008

ABSTRAK

Wiwik Pratiwi, 2021 ““Pengembangan Media pembelajaran dalam Menulis Karangan Berbasis Kearifan Lokal pada Siswa Kelas V di SDN 50 Bulu'Datu”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Pembimbing (I) Dr. Edhy Rustan, M.Pd dan Pembimbing (II) Rosdiana, S.T., M.Kom.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Menulis karangan, Kearifan Lokal.

Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah Untuk mengetahui kebutuhan siswa kelas V di SDN 50 Bulu'Datu dalam menulis karangan; Untuk mengetahui kevalidan pengembangan media pembelajaran berbasis kearifan lokal pada pelajaran menulis karangan pada siswa kelas V di SDN 50 Bulu'Datu; Untuk mengetahui keefektifan desain media berbasis kearifan lokal pada pelajaran menulis karangan pada siswa kelas V di SDN 50 Bulu'Datu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research & Development* (R&D). Untuk mengembangkan produk, peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE. Model pengembangan tersebut meliputi 5 tahap yaitu : Analysis (Analisis), Design (Perancangan), Development (Pengembangan), Implementation (Penerapan), Evaluation(Evaluasi). Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 50 Bulu'Datu, yang bertindak sebagai subjek penelitian adalah peserta didik kelas V B yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu: observasi, dokumentasi, angket dan validasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti itu untuk menguji kevalidannya yaitu menggunakan rumus *Aiken's* dan observasi menggunakan analisis statistik deksriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar berupa media pembelajaran gambar berseri berbasis kearifan lokal dikatakan valid oleh tiga validator dengan beberapa kali revisi melalui komentar dan saran dari validator. Analisis kebutuhan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal atau kondisi yang sebenarnya, dengan hasil lembar observasi sebesar 57% termasuk dalam predikat kurang karena ditinjau dari keseluruhan aspek tidak memenuhi taraf keberhasilan tindakan; Hasil rekapitulasi validitas terhadap media dapat diperoleh nilai 0,67 dimana jika dilihat dari interpretasi berada pada kategori valid; media dikatakan efektif dibuktikan dengan hasil angket respons siswa ada 14 siswa yang sangat setuju dari 20 jumlah siswa dan mencapai presentase sebesar 70%.

PRAKATA

لِّلّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِیْنَ, وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰی اَشْرَفِ الْاَنْبِیَاءِ وَالْمُرْسَلِیْنَ وَ

وَاَصْحَابِهِ اَجْمَعِیْنَ اَمَّا بَعْدُ

Syukur *Alhamdulillah* atas berkat rahmat dan taufiq-Nya skripsi ini penulis dapat diselesaikan, meskipun dalam bentuk yang sangat sederhana. Semoga dalam kesederhanaan ini, dari padanya dapat dipetik manfaat sebagai tambahan referensi para pembaca yang budiman. Demikian pula salawat dan taslim atas junjungan Nabi Muhammad saw. Sebagai *rahmatanlilalamin*.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan partisipasi dari semua pihak, baik dalam bentuk dorongan moral maupun material, skripsi ini tidak mungkin terwujud seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.
2. Bapak Dr. Nurdin K,M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, , Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Andi Ria Warda,M.Ag. Wakil Dekan II, dan Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., Wakil Dekan III IAIN Palopo, Senantiasa Membina dan Mengembangkan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Menjadi Fakultas yang Terbaik.

3. Bapak Dr. Edhy Rustan, M.Pd., dan Ibu Mirnawati, S.Pd., M.Pd masing-masing selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), tempat penulis menimba ilmu.

4. Bapak Dr. Edhy Rustan, M.Pd., dan Ibu Rosdiana, S.T., M.Kom., masing-masing selaku pembimbing I dan II penulis yang telah banyak memberikan pengarahan atau bimbingan tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Syamsul Alam Ramli, S.Pd., M.Pd, Bapak Muhammad Munir M. dan Ibu Elva Susanti B, S.Pd., SD, selaku validator yang telah membantu memvalidasi produk yang telah dikembangkan oleh penulis.

6. Bapak Madehang, S.Ag., M.Pd., Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, beserta para stafnya yang banyak membantu penulis dalam memfasilitasi buku literatur.

7. Ibu Masni dan Ibu Rafika Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa melayani dan membantu penulis jika penulis membutuhkan pertolongan dalam administrasi.

8. Bapak Umar S.Pd., M.Pd. Kepala Sekolah Dasar 50 Bulu'Datu dan Seluruh Bapak/Ibu Guru, Serta Staf Pegawai, yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

9. Teristimewa Kepada Kedua Orang Tua Ayahanda Syukur, dan Ibunda Terkasih Nurhawa Jabbar, yang telah mengasuh, mendidik, membesarkan, dengan kasih dan sayang yang tulus mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan kesuksesan penulis, yang selalu dan tak hentinya untuk mendoakan kebaikan

kepada penulis. Dan Teruntuk saudari yang telah duluan pergi berjumpa dengan sang penguasa Alam Allah SWT kakanda Eka Riska Maya Sari, walau raga dan dunia tak lagi sama, namun kecintaan adik kepada kakak tak lekang dimakan oleh waktu. Kemudian untuk saudari yang masih bisa bersama didunia Risma Puspita Sari, S.E. Susi Novita Sari, S.Pd. dan Ningsi Jaya Sari, S.Pd yang telah membuat garis lengkung senyum dibibir penulis dan membuat semangat yang membara untuk menyelesaikan tugas akhir dalam menyelesaikan penelitian tersebut.

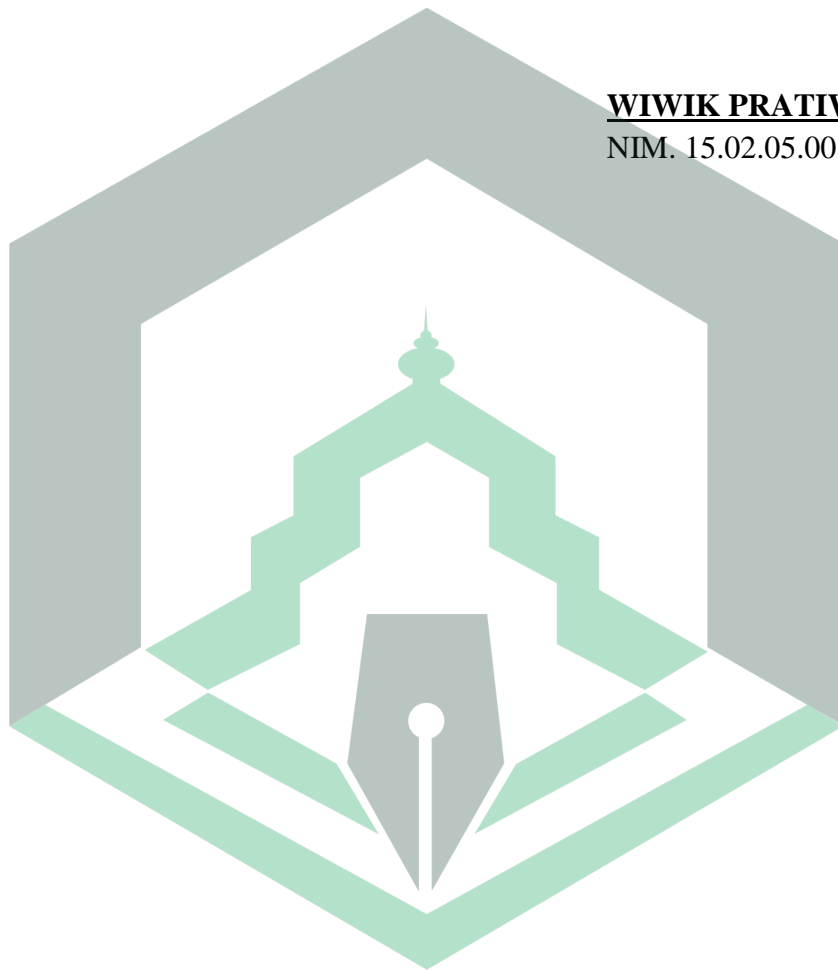
10. Terkhusus kepada suami tercinta Andi Saharuddin Baslan, S.P., yang senantiasa menemani, mendampingi, dan menyemagati penulis dalam menyelesaikan penelitian, dan begitupun kepada sang buah hati penulis ananda Andi Syamsul Alam Batara dan Andi Ayu Nindia yang selalu membuat penulis semangat menyusun penelitian dikala penulis melihat senyum dan tawa sibuah hati.

11. Kepada Rekan-rekan Seperjuangan PGMI angkatan 2015 terkhusus kepada anggota Dream High yaitu Nur Rahma Kasim, Mutmainna, Syamsul Bahri, Zulfikar amar, Rumina, Nurdianti, dan semua rekan-rekan yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu-persatu tanpa terkecuali, yang telah memberikan bantuannya serta motivasi dan semangat kepada penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis yang tak sempat disebutkan namanya satu persatu. Pada akhirnya hanya kepada Allah swt semata peneliti meminta pertolongan dan berserah diri. Semoga Allah swt memberikan pahala atas segala yang telah penulis kerjakan Aamiin.

Palopo, 2021
Penyusun

WIWIK PRATIWI
NIM. 15.02.05.00.29



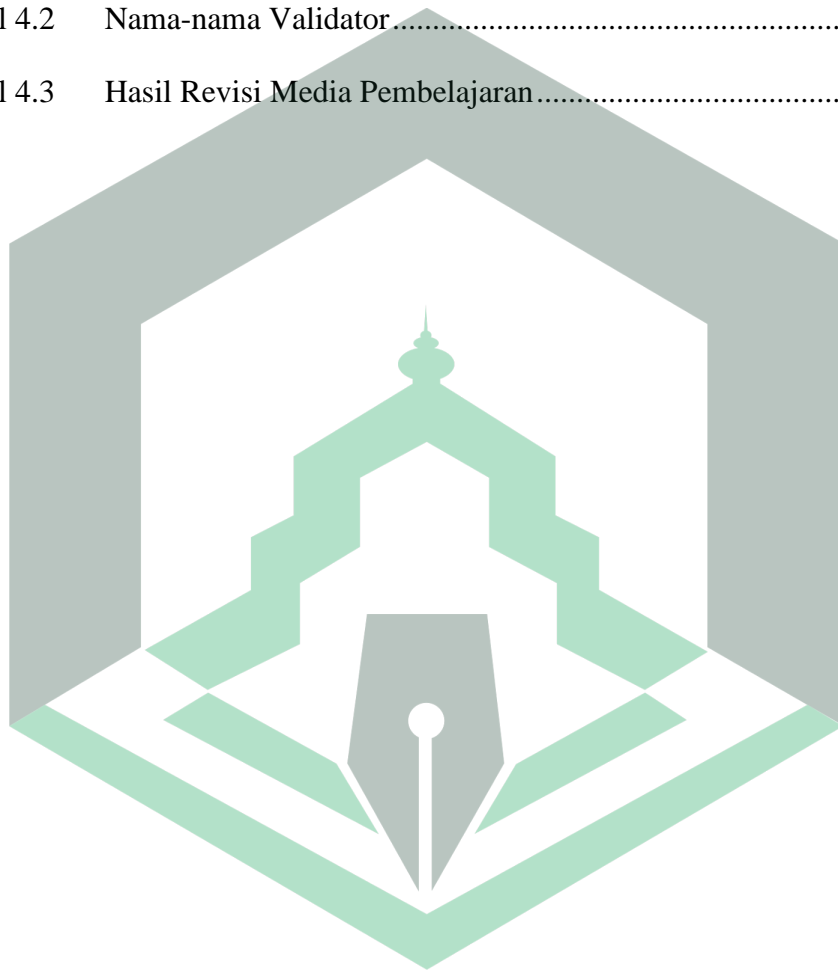
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan pengembangan	6
D. Kegunaan Hasil Penelitian	7
E. Spesifikasi produk yang diharapkan	7
F. Definisi Operasional	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Hasil Penelitian Relevan	10
B. Model Pengembangan Pembelajaran	12
C. Pengembangan Media Pembelajaran	13
D. Menulis Karangan	17
E. Gambar Berseri	22
F. Kearifan Lokal	23
G. Kerangka Pikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian & Pendekatan	28

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Sumber Data.....	28
D. Prosedur Penelitian	29
E. Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran	
Menulis Karangan dengan Uji Coba Terbatas	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indikator Observasi.....	28
Tabel 3.2	Interpretasi Validitas Isi.....	34
Tabel 4.1	Hasil Observasi Awal	37
Tabel 4.2	Nama-nama Validator.....	37
Tabel 4.3	Hasil Revisi Media Pembelajaran.....	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	23
Gambar 2.2	kerangka Pengembangan Media.....	29



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran Umum Sekolah

Lampiran 2 Media Pembelajaran Gambar Berseri

Lampiran 3 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Lampiran 4 Format Observasi

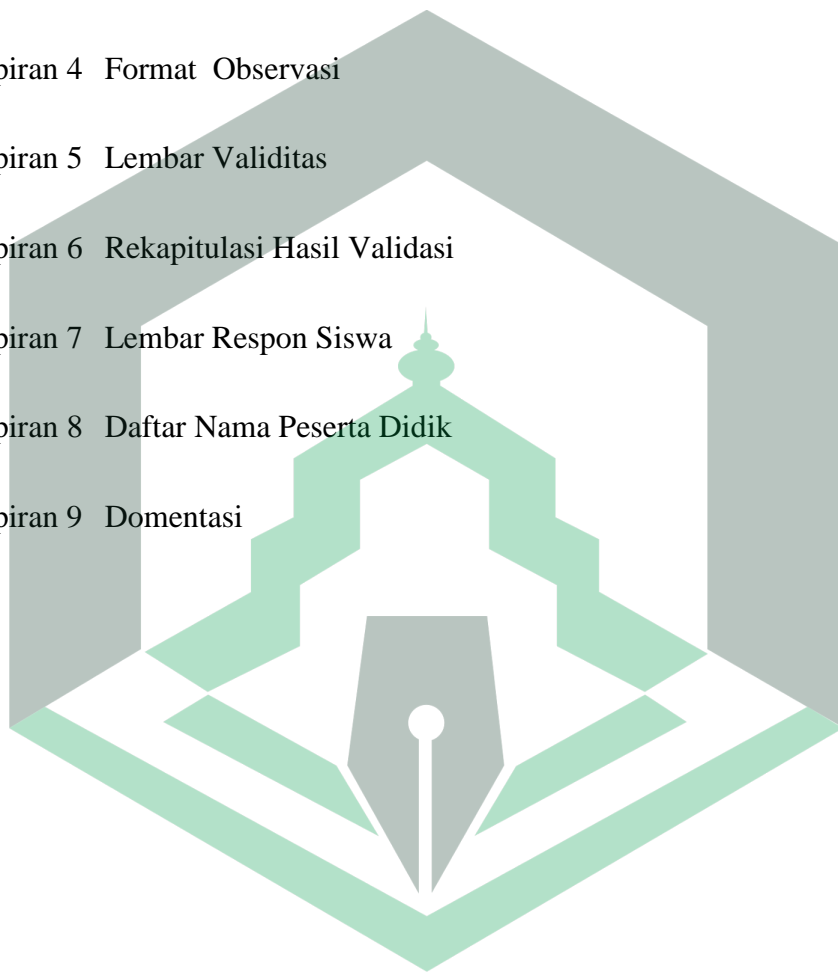
Lampiran 5 Lembar Validitas

Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Validasi

Lampiran 7 Lembar Respon Siswa

Lampiran 8 Daftar Nama Peserta Didik

Lampiran 9 Dokumentasi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Nomor 20 Tahun 2003; pasal 1, ayat 1 pengertian pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pengertian tersebut merupakan ungkapan makna teologis dari pendidikan yakni menciptakan warga negara yang bertaqwa, berakhlak dan terampil. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diselenggarakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang bersifat formal, nonformal maupun informal dengan berbagai jenjang mulai dari pendidikan usia dini hingga pendidikan tinggi.¹

Kegiatan pembelajaran merupakan proses transformasi pesan edukatif berupa materi belajar dari sumber belajar kepada pembelajar. Dalam pembelajaran terjadi proses komunikasi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa dengan tujuan agar pesan dapat diterima dengan baik dan berpengaruh terhadap pemahaman serta perubahan tingkah laku.²

¹ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional..

² Sutirman, *Media & Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Cet. 1; yogyakarta.2013), h. 77

Pendidikan pada hakikatnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan terutama dalam sistem sekolah dan mempunyai tujuan memberikan kemampuan dasar baca, tulis, hitung, pengetahuan dan keterampilan dasar. Sebagaimana firman Allah swtdalam Q.S Al-Mujadalah (58):11.

دَرَجَاتٍ لِّلْعَالِمِينَ ۖ وَتُؤْتُوا الَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرَفَعُ

Terjemahnya:

“Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat”.³

Salah satu kegiatan pembelajaran dalam tingkat pendidikan sekolah dasar yaitu pembelajaran menulis. Dalam pelajaran menulis terkhusus menulis karangan siswa masih banyak mengalami kesulitan dan metode pembelajaran masih kurang menarik. Hal ini disebabkan banyak faktor, diantaranya pemanfaatan media dan kegiatan pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga menyebabkan minat dan semangat siswa dalam pembelajaran menjadi kurang dan hasil yang dicapai tidak maksimal.⁴

Guru harus mampu meningkatkan keterampilan menulis berdasarkan hasil pengamatan pada materi ajar bahasa Indonesia di dalam kelas. Keterampilan ini dapat ditingkatkan dengan memberikan rangsangan berupa gambar kepada

³ Kementerian Agama RI, *Al-Quran Al-karim dan Terjemahnya*, (Surabaya: Desember: 2013M), h. 543

⁴ Sulistyorini.

siswayang terintegrasi dengan kearifan lokal. Hal ini bertujuan agar siswa mampu mendeskripsikan gambar berseri dengan bentuk karangan.

Kearifan lokal saat ini perlu dikembangkan dan perlu disosialisasikan melalui proses pembelajaran di dalam kelas karena pada era modern seperti saat ini pelestarian terhadap budaya harus semakin ditingkatkan karena jika kita mengamati pola perilaku dan pola pikir anak zaman sekarang, banyak yang telah menyimpang dari budaya dan adat istiadat daerahnya. Maka dari itu perlunya seorang guru harus paham mengenai sejarah-sejarah kebudayaan terkhusus dikota Palopo.

Masalah lain yang dialami oleh siswa adalah kurang memahami dan mengenal budaya tempat tinggalnya. Pemahaman budaya lokal yang ada di tanah luwu ini kurang dikenali akibat kurangnya sosialisasi tentang tanah Luwu itu sendiri. Pahlawan-pahlawan, tempat bersejarah dan cerita rakyat tentang tanah luwu hampir terlupakan oleh masyarakat Luwu, terkhusus dikota palopo ini. Pengenalan mengenai budaya lokal bisa dilakukan sejak dini melalui pendidikan formal maupun nonformal, karena ingatan di usia dini sangat kuat dan usia di tingkat SD sangat cocok untuk pembekalan mengenai budaya-budaya lokal Tanah Luwu.

Adapun dalam menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 50 Bulu'Datu belum paham dalam mendeskripsikan sesuatu. Permasalahan yang terjadi di kelas yaitu pemanfaatan kearifan lokal untuk menunjang pemahaman siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Guru seharusnya bisa menfokuskan pengembangan media pembelajaran gambar berseri berbasis kearifan lokal. Inilah

yang menjadi tugas bagi seorang guru bagaimana ia mampu mentransferkan ilmunya kepada siswa, seorang guru perlu memahami karakteristik siswanya, salah satu jalan keluar agar guru berhasil dalam mengajar, guru bisa menggunakan media pembelajaran yang menarik agar siswa tertarik dan ceria dalam menerima materi pembelajaran. Gurupun tidak terlepas dari perannya selaku mediator. Sebagai mediator guru adalah perantara atau penyalur pesan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Kemampuan guru dalam memilih dan menyediakan media pembelajaran memainkan peran guru sebagai mediator. Hal ini menunjukkan kualitas keilmuan dan profesionalisme guru itu. Dengan kualitas keilmuan yang dimiliki guru menjadikan peserta didiknya menjadi cerdas.⁵ Hal ini menjadikan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru.

Observasi yang dilakukan peneliti dan melihat kondisi kelas pada saat proses pembelajaran sangat membosankan bagi anak-anak dikelas, proses pembelajaran yang monoton tanpa mengembangkan media pembelajaran, pada saat penerimaan materi dilakukan dengan metode ceramah, peneliti mengamati bahwa media yang digunakan hanya buku paket. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran dan hasil yang diperoleh tidak maksimal karena siswa kurang menyukai atau proses pembelajaran yang monoton. Maka dari itu untuk mengembangkan kearifan lokal budaya tanah luwu agar kiranya dalam proses pembelajaran apapun budaya luwu bisa di angkat dan dikombinasikan dengan pelajaran utama dan perlunya seorang guru untuk lebih kreatif menentukan media

⁵ Sanusi Syamsu, *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru* (Makassar: Aksara Timur, 2015).

pembelajaran.⁶ Salah satu nilai kearifan lokal yang difokuskan pada nilai religious sebagai salah satu nilai karakter yang dideskripsikan merupakan sikap patuh melaksanakan ajaran agama yang dianut diharapkan dapat menjadi patokan perilaku yang didasarkan pada ketentuan agama.

Pelajaran Bahasa Indonesia sangatlah penting untuk dipelajari oleh seorang siswa ditingkat sekolah dasar. Tetapi kenyataannya walaupun siswa suka dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, namun pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia terkhusus dalam materi menulis karangan narasi, siswa masih kurang mampu untuk mendeskripsikan apa yang diamati.⁷

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.⁸ Media digunakan sebagai fasilitator dalam pembelajaran sehingga perhatian siswa dapat terfokus ke pembelajaran dan meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Agar memudahkan siswa dalam memahami materi dalam pembelajaran, guru dituntut untuk menggunakan media yang mudah dipahami siswa dengan melibatkan budaya dan adatisti adat yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas sehingga penulis menjadi tertarik melakukan penelitian berjudul “Pengembangan Media pembelajaran dalam

⁶ Observasi, tanggal 7 April 2018 di SDN Bulu'datu

⁷ Wawancara dengan guru kelas V.A SDN 50 Bulu'datu

⁸ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013).

Menulis Karangan Berbasis Kearifan Lokal pada Siswa Kelas V di SDN 50 Bulu'Datu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hal apa saja yang menjadi kebutuhan siswa kelas V di SDN 50 Bulu'Datu dalam menulis karangan?
2. Bagaimanakah mengembangkan media pembelajaran berbasis kearifan lokal pada siswa kelas V di SDN 50 Bulu'Datu yang valid?
3. Bagaimanakah desain media pembelajaran berbasis kearifan lokal yang efektif pada pelajaran menulis karangan pada siswa kelas V di SDN 50 Bulu'Datu?

C. Tujuan Pengembangan

1. Mengetahui kebutuhan siswa kelas V di SDN 50 Bulu'Datu dalam menulis karangan.
2. Mengetahui kevalidan pengembangan media pembelajaran berbasis kearifan lokal pada pelajaran menulis karangan pada siswa kelas V di SDN 50 Bulu'Datu.
3. Mengetahui keefektifan desain media berbasis kearifan lokal pada pelajaran menulis karangan pada siswa kelas V di SDN 50 Bulu'Datu.

D. Kegunaan Hasil Pengembangan

Adapun kegunaan teoretis dan praktis hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan teoretis, diharapkan hasil penelitian ini menjadi alat bantu dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia terkhusus materi menulis karangan narasi lebih menarik dan menyenangkan.
2. Kegunaan praktis:
 - a. Mempermudah guru dalam mengajarkan materi menulis karangan narasi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.
 - b. Membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis karangan narasi.
 - c. Membantu sekolah untuk perbaikan kedepannya.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian ini akan menghasilkan produk berupa media pembelajaran berbasis kearifan lokal. Spesifikasi dari bahan ajar ini yaitu:

1. Media pembelajaran berbasis kearifan lokal disajikan dalam bentuk gambar berseri
2. Isi dari gambar berseri ini yaitu proses pembangunan Masjid Jami yang diceritakan oleh peneliti
3. Pemilihan isi media berisi gambar dengan pemilihan warna yang dapat menarik perhatian dan minat siswa
4. Pemilihan bahasa dalam cerita menggunakan bahasa yang sederhana sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahaminya.

F. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul “Pengembangan Media pembelajaran dalam Menulis Karangan Berbasis Kearifan Lokal pada Siswa Kelas V di SDN 50 Bulu’Datu”. Untuk Memperoleh gambaran yang jelas serta menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul ini perlu diberikan batasan pengertian sebagai berikut :

1. Pengembangan merupakan proses penyusunan media pembelajaran melalui beberapa revisi agar menghasilkan suatu media pembelajaran yang valid, praktis dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran, dimana dalam pengembangannya menggunakan model *EDDIE* yang terdiri atas 5 tahap yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*.
2. Media adalah suatu alat untuk membantu guru dalam proses pembelajaran yang berbentuk gambar secara berkesinambungan yang memiliki arti atau cerita. Media gambar berseri yang dimaksud peneliti berupa gambar berseri Masjid Jami yang mengandung nilai religious sebagai salah satu nilai karakter, sikap patuh melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran dan hidup rukun.
3. Menulis adalah suatu proses menuangkan ide, pemikiran dan perasaan serta pengalaman hidup dalam bentuk tulisan dengan pemilihan kata dan bahasa yang baik dan lugas.

4. Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan ide, pikiran dan perasaan pengarang dalam bentuk tulisan yang teratur. Karangan yang dipilih adalah jenis karangan narasi.
5. Kearifan lokal adalah bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari bahasa masyarakat itu sendiri.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian ini penulis terlebih dahulu mempelajari berbagai penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun penelitiannya sebagai berikut :

1. Penelitian terdahulu dengan judul: “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Lingkungan Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah” dalam penelitian ini penulis telah berhasil dengan Penggunaan media lingkungan dilihat dari penyusunan karangan deskripsi pada aspek kebutuhan dapat dilihat dari nilai rata-rata pada siklus I 2,1, sedangkan siklus II nilai rata-rata 2,3. Kemudian Penggunaan media lingkungan dapat meningkatkan penyusunan karangan deskripsi pada aspek kepaduan dapat terlihat dari nilai rata-rata siklus I adalah 2,1, dan pada siklus II nilai rata-rata adalah 2,2 dan Penggunaan media lingkungan dapat meningkatkan penyusunan karangan deskripsi pada aspek ejaan dan tanda baca dapat terlihat pada nilai siklus I adalah 1,7, dan pada siklus II nilai rata-rata adalah 2.¹

Relevansi dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti media pembelajaran dimateri menulis karangan yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaannya berada pada jenis pelajarannya yaitu peneliti relevansi meneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas, jenis karangan yang dipilih oleh karangan deskripsi, sedangkan peneliti kali ini akan

¹ Rafik Janatin, 'Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Lingkungan Pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah', 2014, h. 140.

meneiliti menggunakan metode penelitian R&D yang akan menghasilkan suatu produk untuk menstimulus siswa dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam sebuah karangn narasi.

2. Penelitian terdahulu dengan Judul : “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darussalamah Tajinan Malang” dari penelitian ini penulis menggunakan buku bergambar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi dan hasilnya sangat baik dengan hasil validasi dari ahli desain 80% dan ahli pembelajaran 100% kemudian kemenarikan media pembelajaran dilihat dari hasil angket 91% dan efektivitasnya dinilai dari pree-test 63,33 sedangkan post-test hasilnya 80,33.²

Relevansi dalam penelitian ini adalah menggunakan metode peneltitian RnD dan mengembangkan suatu produk media pembelajaran. Adapun yang membedakan yang terbaru dari penelitian ini terletak pada materinya, peneliti relevansi memilih menulis puisi, sedangkan peneliti kali ini memilih menulis karangan narasi, dimana peneliti akan membuat suatu produk media yang akan memunculkan gambar-gambar tentang kearifan lokal dari budaya Tanah Luwu.

3. Peneliti terdahulu dengan judul: “Kearifan Budaya Lokal Perekat Identitas Bangsa” dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa kearifan local merupakan elemen budaya yang harus digali, dikaji, dan direvatalisasikan

² Nur Azizah, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Tajinan Malang’, 2016, h. 111-112.

karena esensinya begitu penting dalam penguatan fondasi jati diri bangsa dalam menghadapi tantangan globalisasi.³

Relevansi dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kearifan lokal. Perbedaannya adalah peneliti yang relevan hanya mengkaji tentang kearifan lokal saja sedangkan peneliti kali ini akan mengembangkan suatu media pembelajaran dalam materi menulis karangan narasi, dimana siswa akan menggunakan media yang didalamnya terdapat gambar untuk menstimulus siswa yang berbasis kearifan lokal.

B. Model Pengembangan Pembelajaran

Model pengembangan pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu produk berdasarkan teori pengembangan yang sudah ada. Model pengembangan media pembelajaran yang akan digunakan saat meneliti adalah model pengembangan ADDIE, dan penjelasannya dapat diuraikan sebagai berikut :

Model ADDIE

- a. Analysis. Pada tahap ini adalah menganalisis pengembangan produk pembelajaran baru dan menganalisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan produk pembelajaran yang baru.
- b. Design. Dalam perancangan produk pembelajaran, tahap desain akan merancang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini dimulai dari menetapkan

³ Bagus Ida Brata, 'Kearifan Budaya Lokal Perikat Identitas Bangsa', *Bakti Saraswati*, Vol. 5.No. 1 (2016), h. 10.

tujuan belajar, merancang skenario atau kegiatan belajar mengajar, merancang perangkat pembelajaran, merancang materi pembelajaran dan alat evaluasi hasil belajar.

- c. **Development.** Pada tahap ini apabila di tahap Design telah dirancang penggunaan perangkat baru yang masih konseptual, maka pada tahap Development disiapkan atau dibuat perangkat pembelajaran dengan perangkat baru tersebut seperti RPP, media dan materi pelajaran.
- d. **Implementation.** Pada tahap ini diimplementasikan perangkat yang telah dikembangkan pada situasi yang nyata yaitu di kelas.
- e. **Evaluation.** Dalam tahap ini dilakukan dalam dua bentuk yaitu evaluasi formatif dan sumatif.

C. Pengembangan Media Pembelajaran

1. Pengertian Media

Media adalah sarana untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi belajar yang akan disampaikan oleh sumber pesan kepada penerima pesan tersebut dalam hal ini sumber pesan ialah guru dan penerima pesan seorang siswa. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Pengertian media pembelajaran yang dikemukakan oleh *Association of Education Communication Technology (AECT)*, yang mana media diartikan dengan

segala bentuk dan saluran yang dapat dipergunakan untuk proses penyalurpesan.⁴ Dari hasil penelitian sebelum-sebelumnya telah banyak membuktikan efektivitas dari penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Terbatasnya penggunaan media didalam kelas dalam proses pembelajaran diduga merupakan salah satu penyebab lemahnya mutu belajar siswa. Maka dari itu penggunaan media dalam proses pembelajaran di kelas merupakan sebuah kebutuhan yang perlu mendapatkan perhatian yang lebih. Salah satu upaya yang perlu ditempuh adalah menciptakan situasi belajar yang memungkinkan terjadinya proses pengalaman belajar pada diri siswa dengan menggerakkan segala sumber belajar dan cara belajar yang efektif dan efisien. Dalam hal ini, media pembelajaran merupakan salah satu pendukung yang efektif dalam membantu terjadinya proses belajar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai fungsi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Fungsi media pembelajaran akan terasa apabila diletakkan pada posisi yang tepat dikarenakan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar yang dapat mempengaruhi kondisi lingkungan belajar yang akan diciptakan oleh seorang pendidik.

Menurut Hamalik, pemakaian media pembelajaran di dalam proses pembelajaran akan membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan pembelajaran dan bahkan

⁴ Nunu Mahnun, 'Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)', *Pemikiran Islam*, Vol. 37.No. 1 (2012), h. 28.

membawa pengaruh psikologi terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran.⁵

Selanjutnya Dale mengemukakan pendapat mengenai fungsi media pembelajaran di dalam proses mengajar peserta didik, yaitu :

- a. Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati pada peserta didik di dalam proses pembelajaran.
- b. Membuahkan perubahan signifikan pada tingkah laku peserta didik.
- c. Menunjukkan hubungan antara mata pelajaran, kebutuhan dan minat peserta didik dengan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- d. Menjadikan hasil belajar lebih bermakna untuk berbagai kemampuan peserta didik.
- e. Memberikan umpan balik yang diperlukan yang dapat membantu peserta menemukan seberapa banyak telah peserta didik pelajari.
- f. Memperluas wawasan dan pengalaman peserta didik yang mencerminkan pembelajaran nonverbalistik dan membuat generalisasi yang tepat⁶.

Fungsi media pembelajaran menurut Sudjana dan Rivai, adalah sebagai berikut :

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

⁵ Abdul Wahab Rasyid, Media Pembelajaran Bahasa Arab (Malang : UIN Malang press, Cet 1, 2013) h. 19-20

⁶ Abdul Wahab Rasyid, h. 27

- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- d. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman pada peserta didik mengenai peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungan.

3. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Kriteria pemilihan media dikembangkan sesuai tujuan yang dicapai, kondisi, karakteristik media yang bersangkutan. Profesor Ely mengatakan bahwa pemilihan media dilakukan dengan mempertimbang seluruh komponen yaitu dilihat dari :

- 1). Tujuan dan isinya.
- 2). Karakteristik peserta didik.
- 3). Strategi pembelajaran.
- 4). Organisasi kelompok belajar.
- 5). Alokasi waktu dan sumber
- 6). Prosedur penilaian.⁷

Dick dan Carey menjabarkan empat faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan media yaitu :

⁷ Arief S. Sudirman, Media Pembelajaran (Jakarta : Rajagrafindo, 2013) h. 85-87.

- 1). Ketersediaan sumber setempat.
- 2). Ketersediaan dana, tenaga, dan fasilitas.
- 3). Kepraktisan dan ketahanan media yang bersangkutan untuk waktu yang lama.
- 4). Efektivitas biaya.⁸

Berdasarkan uraian dan pendapat ahli, penulis dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan di dalam memilih media pembelajaran yaitu :

- a. Media pembelajaran dipilih berdasarkan tujuan intruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu pada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, efektif, dan psikomotor.
- b. Media pembelajaran yang tepat untuk mendukung isi pembelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, dan generalisasi.
- c. Memilih media yang mudah diperoleh atau mudah dibuat sendiri oleh pendidik, dikarenakan media yang mahal dan memakan waktu yang lama untuk memproduksinya bukan jaminan sebagai media yang terbaik.
- d. Keterampilan guru dalam menggunakan sebuah media pembelajaran.

D. Menulis Karangan

1. Pengertian Menulis Karangan

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu mendapat perhatian karena memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan. Pada saat menulis yang perlu kita perhatikan adalah keterampilan

⁸ Arief S. Sudirman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajagrafindo, 2013) h. 89.

berbahasa yang baik agar saat menulis, pembaca mampu memahami apa yang tersirat dalam tulisan kita.

Keterampilan ini sangat dibutuhkan oleh siswa karena dengan menulis siswa dapat menuangkan ide-ide hasil dari pengolahan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Tujuan utama dari menulis adalah peningkatan aspek intelektual, terutama ketrampilan berpikir dan mengolah pengetahuan dan pengalaman hidup menjadi paragraf-paragraf yang mampu menyampaikan informasi kepada orang yang membacanya.

Menulis ada berbagai macam yakni menulis cerita, menulis puisi, menulis surat bahkan menulis memo. Menulis cerita sendiri adalah menuangkan ide dan perasaan dalam beberapa paragraf yang memiliki alur secara sistematis dan baik sehingga ide cerita dan jalan cerita dapat dinikmati oleh pembaca.

2. Tahap-Tahap menulis

Tahapan menulis harus dipahami agar kita tidak terikat oleh kaidah-kaidah yang tidak terlalu penting yang akan membelenggu kebebasan untuk berekspresi dalam menulis. Selain itu, pemahaman terhadap tahapan menulis akan mempermudah aktifitas ketika menulis. ada tiga fase/tahapan menulis sebagai berikut :

- 1) Tahap prapenulisan, yang meliputi : menentukan topik; menentukan maksud dan tujuan penulisan; memperhatikan sasaran penulisan; mengumpulkan informasi pendukung; mengorganisasikan ide dan informasi; dan membuat kerangka karangan

- 2) Tahap Penulisan, mengembangkan kerangka karangan yang telah dibuat menjadi suatu karangan yang utuh dalam bentuk buram (draft) pertamakarangan.
- 3) Tahap Pascapenulisan, penghalusan, dan penyempurnaan draft, yang terdiri atas penyuntingan dan perbaikan (revisi) sehingga terbentuk suatu karangan yang utuh dan sesuai dengan kaidah karang mengarang.⁹

3. Pengertian Karangan Narasi

Narasi adalah suatu bentuk karangan yang sasaran utamanya tindak-tanduk yang dijalin dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam kesatuan waktu atau narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi. Secara sederhana narasi dikenal sebagai cerita. Pada narasi terdapat peristiwa atau kejadian dalam satu urutan waktu.

Narasi adalah karangan yang menceritakan suatu atau beberapa peristiwa yang mana peristiwa itu seolah-olah pembaca melihat dan mengalaminya dan menuntut urutan waktu (secara kronologis). Narasi dapat berisi fakta atau fiksi. Contoh narasi yang bersifat fakta: biografi, aouto biografi, atau kisah pengalaman.

4. Jenis-Jenis Karangan Narasi

Narasi ekspositorik (narasi teknis) adalah narasi yang memiliki sasaran penyampaian informasi secara tepat tentang suatu peristiwa dengan tujuan memperluas pengetahuan orang tentang kisah seseorang. Dalam narasi

⁹ Sobari Teti, 'Penerapan Teknik Siklus Belajar Dalam Pembelajaran Menulis Laporan Ilmiah Berbasis Vokasional', *Sematik*, Vol. 7.No.1 (2018), h. 22-23
<<https://doi.org/10.22460/semantik.vXiX.XXX>>.

ekspositorik, penulis menceritakan suatu peristiwa berdasarkan data yang sebenarnya. Pelaku yang ditonjolkan biasanya satu orang. Pelaku diceritakan mulai dari kecil sampai saat ini sampai terakhir dalam kehidupannya. Karangan narasi ini diwarnai oleh eksposisi, maka ketentuan eksposisi juga berlaku pada penulisan narasi ekspositrik. Ketentuan ini berkaitan dengan penggunaan bahasa yang logis, berdasarkan fakta yang ada, tidak memasukan unsursugestif atau bersifat objektif.

Narasi sugestif adalah narasi yang berusaha untuk memberikan suatu maksud tertentu, menyampaikan suatu amanat terselubung kepada para pembaca atau pendengar sehingga tampak seolah-olah melihat.

5. Ciri-ciri Karangan Narasi

Narasi memiliki ciri berisi suatu cerita, menekankan susunan kronologis atau dari waktu ke waktu dan memiliki konflik. Perbedaannya, Keraf lebih memilih ciri yang menonjolkan pelaku.

6. Langkah Menyusun Narasi

Langkah menyusun narasi (fiksi) melalui proses kreatif, dimulai dengan mencari, menemukan, dan menggali ide. Cerita dirangkai dengan menggunakan “rumus” 5W+1H. dimana setting/ lokasi ceritanya, siapa pelaku ceritanya, apa yang akan diceritakan, kapan peristiwa-peristiwa berlangsung, mengapa peristiwa-peristiwa itu terjadi, dan bagaimana cerita itu dipaparkan. (Wikipedia Indonesia, ensiklopedia bebas berbahasa Indonesia.

Nursisito (2005:51-58) mengungkapkan langkah yang harus ditempuh dalam menulis narasi sebagai berikut : (a) menentukan topik ; sebelum mengarang

kita harus menentukan topik dan tema, hal ini penting dalam kegiatan menulis narasi karena dengan menentukan tema berarti penulis telah melakukan pembatasan penulis agar tidak terlalu luas pembahasannya, (b) menentukan tujuannya; tujuan mengarang adalah sesuatu yang ingin dicapai pengarang melalui karangan yang ditulisnya. Penulis ingin mengungkapkan apa yang ada dalam pemikirannya untuk disampaikan kepada orang lain yang dituangkan dalam bentuk tulisan, (c) mengumpulkan bahan; dalam hal ini data sangat diperlukan sebagai bahan untuk mengembangkan gagasan yang ada di sebuah karangan. Bahan yang diperlukan tersebut dapat berasal dari pengalaman. Sebelum kegiatan menulis narasi dilakukan, hendaknya penulis sudah mendapatkan bahan yang sudah dibahas dalam penulisan. Kegiatan mengumpulkan bahan secara tidak langsung telah mencapai dalam kegiatan pembatasan topic atau pembatasan tema, (d) menyusun; Kerangka karangan merupakan rencana kerja yang memuat garis-garis besar atau susunan pokok penjelasan sebuah karangan yang akan ditulis. Kerangka karangan membantu penulis agar menulis secara logis dan teratur. Penyusunan kerangka karangan sangat dianjurkan karena akan menghindarkan penulis dari kesalahan-kesalahan yang seharusnya dilakukan, (e) mengembangkan; kegiatan yang paling dalam menulis adalah mengembangkan kerangka karangan menjadi suatu karangan atau tulisan yang utuh. Mengembangkan atau menguraikan sebuah rancangan karangan juga berarti menjabarkan uraian suatu permasalahan sehingga bagian-bagian tersebut menjadi lebih jelas. Dalam kegiatan ini penulis akan dituntut untuk aktif berpikir dan berpikir secara aktif dan kreatif, sehingga hasil dari menulis akan diketahui dari

hasil pengembangan kerangka karangan tersebut, (f) koreksi dan revisi; pada kegiatan ini, penulis meneliti secara menyeluruh hasil tulisan narasi yang telah dibuat. Kegiatan ini mengharuskan penulis untuk lebih teliti dalam mengoreksi naskah yang telah selesai ditulis, (g) menulis naskah; tahap terakhir dalam menulis narasi adalah menuangkan idea tau gagasan dalam pikiran kita kedalam tulisan. Kegiatan yang paling penting adalah menulis naskah dengan ketentuan-ketentuan yang telah dilaksanakan sebelumnya.

E. Gambar Berseri

Penelitian ini akan menggunakan gambar berseri sebagai media dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Media gambar berseri ini dipilih karena memiliki peran yang sangat berpengaruh pada siswa ditingkat sekolah dasar untuk menarik perhatian dengan adanya gambar yang akan memperjelas jalan cerita. Dengan menerapkan gambar kedalam kegiatan menulis karangan, minat belajar siswa akan tertarik pada gambar yang ditampilkan. Dan hal ini dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang diberikan.¹⁰

Media gambar berseri adalah media gambar yang akan menjelaskan suatu cerita atau peristiwa berdasarkan urutan pada gambar. Melalui media ini siswa akan lebih mudah terangsang untuk menuangkan ide dan gagasannya sesuai dengan urutan gambar yang disediakan dan pembelajaran pun akan lebih efektif.

¹⁰ Apriliya Susanti and Sri Hariani, 'Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Tambak Kemeraan Kecamatan Krian', *Pendidikan Guru SD*, Vol. 1.No. 2 (2013), h. 2.

Media gambar dapat berupa gambar berseri maupun gambar lepas. Gambar berseri merupakan sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya kesinambungan antara gambar yang satu dan lainnya, sedangkan gambar lepas merupakan gambar yang menunjukkan situasi ataupun tokoh dalam cerita yang dipilih untuk menggambarkan situasi-situasi tertentu, antara gambar satu dengan lainnya tidak menunjukkan kesinambungan. Sesuai penjelasan diatas dapat disimpulkan pengertian gambar berseri adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru yang berupa gambar datar yang mengandung cerita, dengan urutan tertentu sehingga antara satu gambar dengan gambar yang lain memiliki hubungan cerita dan membentuk satu kesatuan.

Media gambar berseri merupakan golongan atau jenis media visual gambar datar. Gambar seri memiliki kelebihan yaitu umumnya murah harganya, media gambar menggunakan kertas sebagai bahan bakusehingga harga relative murah, mudah didapat, untuk mendapatkannya guru bisa menggandakan dengan cara memfotokopi serta mudah digunakannya. Penggunaan media ini cukup dilihat dengan mata saja tanpa ada penggunaan alat lain dan dapat membantu mengatasi keterbatasan pengamatan serta mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

F. Kearifan Lokal

Bagi sebuah negara modern seperti Indonesia, tentunya keanekaragaman alat-alat teknologi, kebiasaan-kebiasaan pastinya telah masuk dalam dunia

pendidikan. Tidak banyak dari siswa mengetahui budaya-budaya yang dimiliki dari setiap daerahnya karena mereka telah masuk di era modern ini, sungguh disayangkan jika budaya-budaya lokal tidak segera ditindak lanjuti.

Kebudayaan Indonesia berakar dari kebudayaan etnik (lokal) di Indonesia yang memiliki keragaman. Pantaslah motto “Bhinneka Tunggal Ika” menjadi bingkai dalam memahami isi (nilai) kebudayaan ini. Berkaitan dengan tujuan inilah sangat penting dipupuk rasa persatuan dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan Indonesia untuk memahaminya lewat pendekatan kebudayaan se-Indonesia.

Budaya tradisional dan budaya modern tentunya mendapat konflik yang tidak dapat dihindarkan walaupun sinergi dan adaptasi unsure tradisional dengan unsur modern merupakan fakta kultural yang tidak terbantahkan. Secara konseptual kearifan lokal merupakan bagian dari kebudayaan. Haryati Subadio dalam Ida Bagus Brata mengatakan kearifan lokal (*local genius*) secara keseluruhan meliputi, bahkan mungkin dapat dianggap sama dengan *cultural identity* yang dapat diartikan dengan identitas atau keperibadian budaya suatu bangsa.¹¹

Maka dari itu identitas dari tanah Luwu akan peneliti angkat sebagai media pembelajaran dalam menulis karangan, dimana media tersebut menggambarkan suatu identitas atau pun ciri khas dari tanah Luwu. Peneliti mengangkat media pembelajaran berbasis kearifan lokal agar siswa yang duduk dibangku sekolah

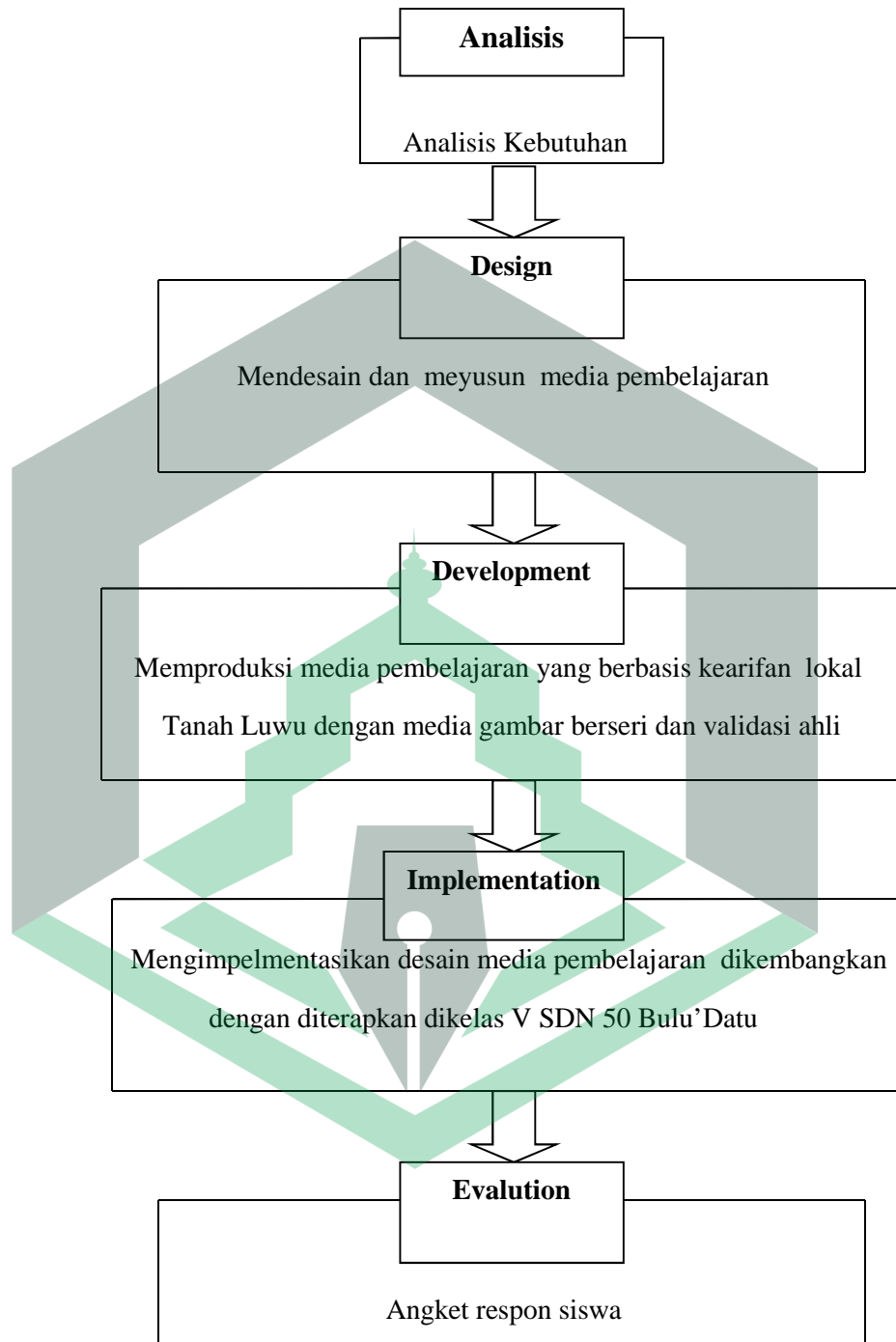
¹¹ Bagus Ida Brata.

dasar telah mengetahui apa-apa saja yang menjadi identitas atau ciri khas dari tanah Luwu ini sejak dini.

Penelitian kali ini, penulis akan mengembangkan produk media pembelajaran dengan gambar berseri berbasis kearifan lokal, dimana penulis akan memunculkan gambar-gambar kebudayaan Tanah Luwu, yang akan menstimulus siswa untuk menulis karangan dengan pengamatannya, mendeskripsikan gambar yang telah diamati dan siswa juga mampu untuk mengingat dan mengetahui kebudayaan tempat tinggalnya yaitu di Tanah Luwu.

G. Kerangka Pikir

Berbagai upaya telah dilakukan untuk memperbaiki pendidikan di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan oleh tenaga pendidikan adalah melakukan berbagai penelitian untuk mengetahui masalah-masalah dan mencoba berbagai model, pendekatan, strategi, metode, dan teknik baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan perlu untuk diteliti kelayakannya juga.



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir di atas, tahap-tahap pengembangan media pembelajaran tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Analisis

Tahap ini bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan pembelajaran serta menganalisis masalah-masalah mendasar pada fase awal yang dihadapi yang perlu diangkat serta solusi yang tepat.

2. Tahap Desain

Tujuan tahap ini peneliti melakukan desain dan penyusunan media pembelajaran.

3. Tahap Pengembangan

Mproduksi media pembelajaran untuk menghasilkan revisi rancangan yang telah di validasi oleh validator.

4. Tahap Implementasi

Melaksanakan program pembelajaran yang efektif pada kelompok kecil dengan menerapkan desain media pembelajaran atau spesifikasi media pembelajaran.

5. Tahap Evaluasi

Peninjauan (pemeriksaan) kembali untuk memperbaiki media pembelajaran yang di kembangkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian kali ini akan mengembangkan media dalam materi menulis karangan narasi. Penulis menggunakan jenis penelitian pendidikan dan pengembangan, yang lebih dikenal dengan istilah *Research & Development* (R&D). Sugiyono berpendapat bahwa, metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research & Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.¹ Proses penelitian pengembangan ini terdiri atas kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan-temuan tersebut, melakukan uji coba lapangan sesuai dengan latar yaitu produk tersebut akan dipakai, dan melakukan revisi terhadap hasil uji lapangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di rencanakan di kelas V SDN 50 Bulu'Datu berlokasi di jalan kakaktua Perumnas, Kelurahan Rampoang, Kecamatan Bara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian ini berlangsung Tahun Akademik 2019/2020, yakni April 2018 sampai dengan Februari 2020.

C. Sumber Data

Sebagai penelitian lapangan dalam bentuk penelitian pengembangan media pembelajaran, maka sumber data penelitian yaitu:

¹ Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

- a.* Data Primer, sumber data yang peneliti akan laksanakan dilapangan dengan menggunakan, lembar validasi kepada ketiga validator kemudian angket untuk mengetahui respon siswa terhadap produk yang digunakan, melaksanakan observasi dan dokumentasi.
- b.* Data Sekunder, sumber data yang peneliti laksanakan dengan mencari referensi yang berasal dari perpustakaan, maupun system online yang berkaitan dengan penelitian.

D. *Prosedur Penelitian*

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data.

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini ada beberapa hal yang akan dilakukan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

- a.* Memperjelas pokok bahasan yang akan di ajarkan di kelas V SDN 50 Bulu'Datu
- b.* Mengembangkan media pembelajaran
- c.* Membuat angket untuk mengetahui respon siswa terhadap media yang dikembangkan

2. Tahap Pelaksanaan

Pada Tahap pelaksanaan ada beberapa hal yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a.* Melaksanakan proses pembelajarandengan menggunakan media gambar berseri.

- b. Memberikan angket respon siswa setelah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap media yang dikembangkan.

3. Tahap Analisis Data

Kegiatan pada tahap ini adalah menganalisis data dari tahap pelaksanaan. Data-data yang akan dianalisis adalah data hasil validasi dari tiga validator, dan hasil data angket respon siswa terhadap media yang dikembangkan.

E. Prosedur Pengembangan media pembelajaran menulis karangan dengan Uji Coba Terbatas

Pengembangan metode pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Model pengembangan tersebut meliputi 5 tahap yaitu : Analysis (Analisis), Design (Perancangan), Development (Pengembangan), Implementation (Penerapan), Evaluation (Evaluasi).

1. Tahap Analisis (Analysis)

Pada tahap analisis dilakukan penelitian pendahuluan yaitu observasi dan dokumentasi terhadap guru, siswa dan media pembelajara yang digunakan. Penelitian pendahuluan ini meliputi observasi kegiatan pada saat proses belajar mengajar berupa penggunaan media pembelajaran, dan dokumentasi sangat dibutuhkan untuk mencari data yang dibutuhkan. Tujuan pada tahap ini yaitu untuk memperoleh data aspek analisis kebutuhan dengan menganalisis media ajar. Kisi-kisi instrumen lembar observasi, penyajian dan teknik penyajian dapat dibaca pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Indikator Observasi

Tahap	Indikator	Skor
Awal	1. Melakukan aktivitas keseharian	4
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
	3. Menyiapkan perlengkapan untuk belajar.	3
Inti	1. Aktivitas siswa	3
	2. Aktivitas guru	4
	3. Memanfaatkan media yang disediakan sekolah	2
Akhir	Mengakhiri pembelajaran	2
Total skor		21

2. Tahap Perancangan (Design)

Pada tahap perancangan memuat tentang mendesain dan menyusun media ajar.

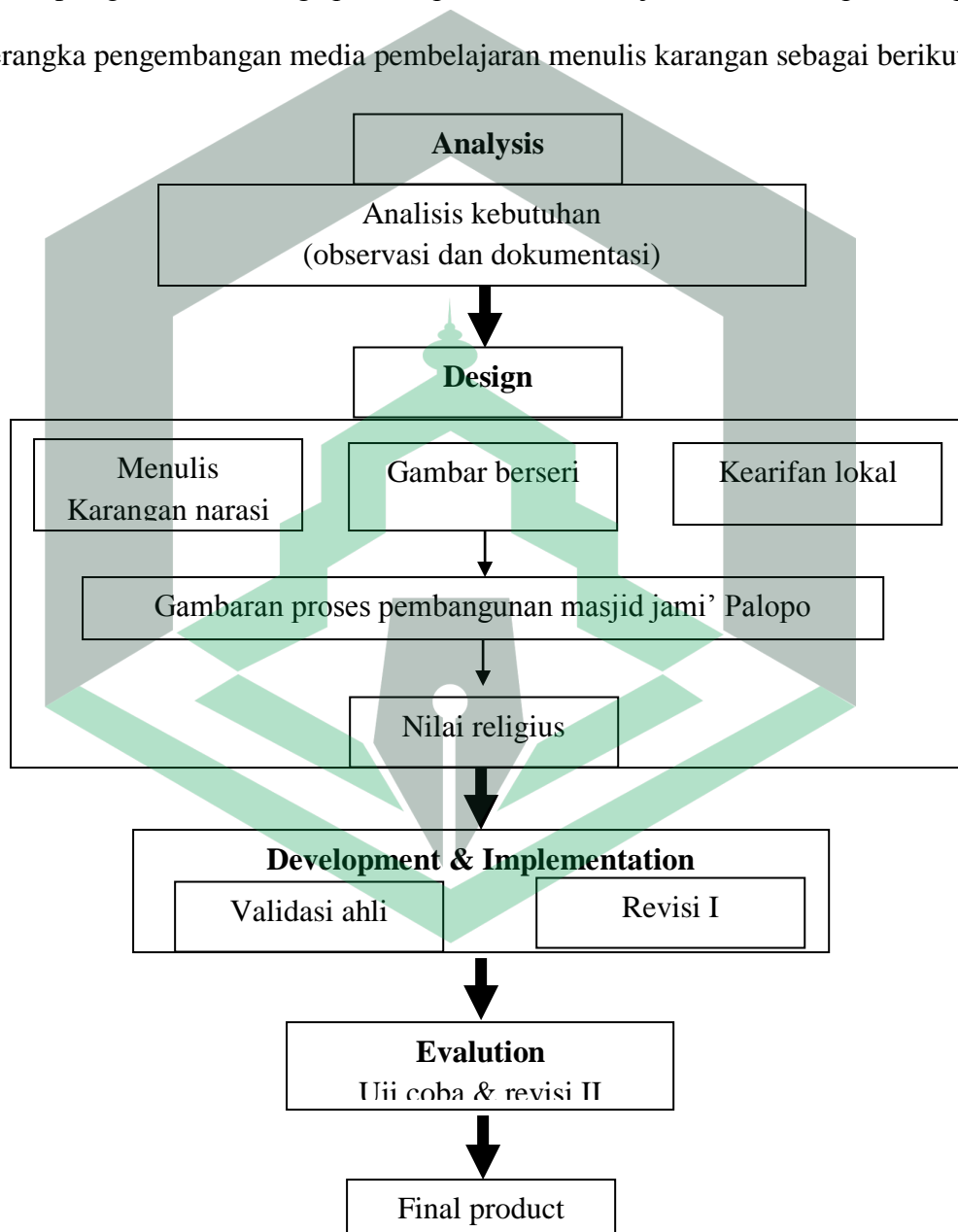
a) Mendesain Media Ajar

Pada tahap perancangan peneliti melakukan proses mendesain media ajar untuk menentukan media ajar apa yang paling baik dilaksanakan agar timbul perubahan pengetahuan dan keterampilan pada diri siswa ke arah yang dikehendaki. Disini peneliti akan membuat konsep media ajar dalam pembelajaran menulis karangan berbasis kearifan lokal. Dalam pembuatan media ajar ini peneliti melakukan beberapa hal yaitu menentukan kompetensi dasar/ indikator dan tujuan pembelajaran.

b) Menyusun Media Ajar

Dalam penyusunan media ajar dalam menulis karangan berbasis kearifan lokal, peneliti membuat gambar berseri dari hasil wawancara dan

observasi mengenai proses pembuatan mesjid Jami' Palopo, dimana gambar ini akan menjadi media gambar berseri dalam menulis karangan narasi. Serta peneliti membuat gambar tersebut di kertas A4 kemudian peneliti laminating dan menyusunnya dalam sebuah bingkai dimana dalam bingkai tersebut terdapat beberapa gambar tentang proses pembuatan mesjid Jami' Palopo. Adapun kerangka pengembangan media pembelajaran menulis karangan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Kerangka Pengembangan Produk

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan, media ajar dalam menulis karangan berbasis kearifan lokal dikembangkan dengan memproduksi media ajar yang berbasis kearifan lokal Tana Luwu dengan media gambar berseri. Setelah produk awal selesai dibuat, maka produk selanjutnya divalidasi oleh para ahli. Berikut ini tahapan pengembangan yang dilakukan.

a) Media ajar dalam menulis karangan berbasis kearifan lokal

Media ajar yang akan dikembangkan dalam penelitian kali ini yaitu media ajar dalam menulis karangan berbasis kearifan lokal. Desain dan penyusunan dari pengembangan media pembelajaran dalam menulis karangan berbasis kearifan lokal telah di jelaskan pada tahap perancangan atau tahap *design*. Pengembangan media pembelajaran berbasis kearifan lokal ini merupakan media pembelajaran yang merangsang minat siswa dalam memperoleh informasi dan pengetahuan serta mempermudah guru dalam mengajarkan materi menulis karangan karena siswa telah diberikan gambaran tentang informasi yang akan dituliskan. Hal pertama yang dilakukan dalam pembelajaran menulis adalah membantu siswa menentukan tema atau topik yang akan dijadikan karangan narasi dengan melihat gambar berseri proses pembangunan Masjid jami. Kemudian mencari tahu informasi penting dan menarik dari gambar berseri proses pembangunan Masjid jami. Setelah informasi terkumpul siswa di arahkan untuk memulai proses merangkai karangan. Setelah karangan siswa selesai, guru melakukan revisi atau perbaikan pada setiap hasil karangan siswa.

b) Validasi Ahli

Pada tahap ini dilakukan validasi ahli. Para ahli diminta untuk memvalidasi media ajar berbasis kearifan lokal yang dihasilkan. Segala perbaikan atau saran-saran dari para ahli dijadikan pertimbangan dan landasan untuk melakukan revisi media ajar berbasis kearifan lokal yang telah ada sebelumnya.

c) Revisi Produk

Revisi dilakukan setelah media ajar berbasis kearifan lokal dievaluasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli kearifan lokal. Komentar, saran, serta perbaikan yang diberikan oleh para ahli validator digunakan sebagai bahan kajian perbaikan produk. Setelah produk diperbaiki sesuai komentar dan saran, maka produk siap untuk diujikan kepada siswa .

4. Penerapan (*Implementation*)

Pada tahap penerapan atau tahap *Implementation* ini, peneliti melakukan uji coba dilakukan pada siswa di kelas V.B SDN 50 Bulu' Datu Palopo. Uji coba ini dilakukan pada pembelajaran menulis karangan narasi. Uji coba ini menghasilkan data respon penilaian siswa terhadap produk. Data respon penilaian siswa selanjutnya dianalisis untuk mengetahui hasil respon penilaian produk menurut siswa pada uji coba kelompok kecil.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi melalui penyebaran angket respon siswa mengenai pengembangan media ajar dalam menulis karangan

berbasis kearifan lokal. Penyebaran angket ini dilakukan untuk mengetahui keefektivan dari media ajar berbasis kearifan lokal yang telah dikembangkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu pengambilan informasi atau data melalui pengamatan.
- b. Dokumentasi, ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.
- c. Angket (Quisioner) yakni metode yang digunakan dengan membuat daftar pernyataan secara tertulis kepada responden.
- d. Validasi, digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas instrument yang akan digunakan. Lembar validasi yang digunakan adalah lembar validasi bahan ajar dan lembar validasi angket respon siswa.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan instrumen-instrumen yang digunakan selanjutnya dianalisis statistik deskriptif dan diarahkan untuk kevalidan dan keefektifan media gambar berseri. Data yang diperoleh dari hasil validasi oleh para validator dianalisis untuk menjelaskan kevalidan media gambar berseri tersebut. Data yang dianalisis adalah :

1. Analisis kevalidan gambar berseri dan instrumen.

Data hasil validasi para ahli dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar, dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk merevisi produk.

Setiap validator akan diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala likert 1-4 seperti berikut ini:

Skor 1 : tidak valid

Skor 2 : kurang valid

Skor 3 : cukup valid

Skor 4 : valid

Data validasi dari tiga validator tersebut dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi produk ataupun instrumen. Selanjutnya berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan : $S = r - l_o$

r = skor yang diberikan validator

l_o = skor penilaian validitas terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi.²

Selanjutnya hasil perhitungan validitas ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut:

² Azwar Saifuddin, *Reliabilitas Dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).

Tabel 3.2. Interpretasi Validitas Isi³

Interval	Intreprestasi
0,00-0,199	Sangat tidak valid
0,20-0,399	Tidak Valid
0,40-0,599	Kurang Valid
0,60-0,799	Valid
0,80-1,00	Sangat Valid

2. Analisis Angket Respons Siswa

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data penelitian kuantitatif deskriptif. Selanjutnya, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, yakni penarikan kesimpulan atau menginterpretasikan data yang dihasilkan dan unruk memudahkan data tersebut, maka dimasukkan ke dalam tabel.

Untuk memperoleh frekuensi relatif (angka persen) pada tiap nomor (item) angket digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden⁴

³ Riduwan, *Pengantar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2014).

Berdasarkan data angket yang telah dibagikan kepada responden dan jumlah sesuai dengan pilihan responden, maka dipresentasikan dan dianalisa beberapa persen masing-masing item yang telah ditetapkan, dan diperkuat dengan observasi dan dokumentasi langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung.



⁴Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. III. Badung Pustaka Setia, 2005), h.154-155

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran dalam Menulis Karangan Berbasis Kearifan Lokal Pada siswa Kelas V di SDN 50 Bulu'Datu Palopo

Peneliti menganalisis sumber belajar berupa media pembelajaran, pada tahapan ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu, ketersediaan, kesesuaian, dan kemudahan dalam memanfaatkannya; selanjutnya analisis kebutuhan siswa, dalam analisis ini dilakukan dengan kegiatan observasi selama proses pembelajaran. Tujuan pada tahap ini yaitu untuk memperoleh data aspek analisis kebutuhan dengan menganalisis metode pembelajaran.

Bersumber dari hasil observasi awal di SDN 50 Bulu'Datu pada kelas V. langsung metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis karangan narasi hanya menggunakan metode ceramah yang kurang komunikatif dan monoton, sehingga kurang adanya umpan balik antara guru dan siswa dibuktikan dengan hasil lembar observasi yang diperoleh yaitu 57% masuk dalam predikat kurang. Siswa terlihat tidak memiliki minat tentang penjelasan guru karena cakupan contohnya terlalu luas atau tidak berfokus pada apa yang siswa ketahui. Dengan hanya menggunakan metode ceramah tanpa melibatkan media yang sesuai, mengakibatkan siswa tidak memiliki gambaran tentang budaya dan sejarah yang dimiliki, serta kurang mengetahui tentang budaya mereka khususnya sejarah dan tempat-tempat bersejarah disekitar mereka.

Peneliti mengembangkan media pembelajaran berupa gambar berseri proses pembangunan Masjid Jami Tua Palopo sehingga siswa memiliki gambaran langsung tentang bentuk dan proses pembangunan Masjid Jami.

Tabel 4.1 Hasil Observasi Awal

NO	KETERANGAN	NILAI
1	Total skor	20
2	Nilai maximum	35
3	Nilai Minumun	7

$$P = \frac{2}{3} \times 1 \% = 5 \%$$

2. Kevalidan Pengembangan Media Pembelajaran dalam Menulis Karangan Berbasis Kearifan Lokal Pada siswa Kelas V di SDN 50 Bulu'Datu Palopo

Salah satu kriteria utama untuk menentukan valid tidaknya Media Pembelajaran Materi Menulis Karangan Berbasis Kearifan Lokal yang dikembangkan adalah hasil validasi oleh para ahli. Adapun nama-nama validator yang memvalidasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2 Nama-nama Validator

NAMA	PEKERJAAN
Syamsul Alam Ramli, S.Pd.,M.Pd	Dosen IAIN Palopo
Muh. Munir. M	Budayawan Masjid Jami' Palopo
Elva Susanty B. S.Pd.SD	Guru Kelas V SDN 50 Bulu'Datu

a) Hasil Validitas Instrumen Media Pembelajaran Materi Menulis Karangan Berbasis Kearifan Lokal

Hasil rekapitulasi validitas terhadap instrumen Media Pembelajaran Materi Menulis Karangan Berbasis Kearifan Lokal dari tiga validator dapat menjelaskan

bahwa nilai V (Aikens) diperoleh dari rumus $V = \frac{6}{[3(4-1)]} = 0,67$ begitu pula

dengan tim konstruksi dan seterusnya. Nilai koefisien Aikens berkisar antara 0-1 koefisien sebesar 1 (item 1) dan lainnya sudah dianggap memiliki validitas isi yang memadai (valid). Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam kategori valid ditinjau dari keseluruhan aspek ini dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan dengan kategori valid.





b) Hasil Validitas Media Pembelajaran Materi Menulis Karangan Berbasis Kearifan Lokal

Hasil rekapitulasi validitas terhadap metode kisah berbasis NLP dari tiga validator dapat menjelaskan bahwa nilai V (Aikens) diperoleh dari rumus $V =$

$\frac{7}{[3(4-1)]} = 0,78$ begitu pula dengan tim konstruksi dan seterusnya. Nilai

koefisien Aikens berkisar antara 0-1 koefisien sebesar 1 (item 1) dan lainnya sudah dianggap memiliki validitas isi yang memadai (valid). Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam kategori valid ditinjau dari keseluruhan aspek metode kisah berbasis NLP ini dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan dengan kategori valid.

Tabel 4.3 Hasil Revisi Media Pembelajaran

Saran/ Komentar yang direvisi	Desain Sebelum Revisi	Desain Sesudah Revisi
Memperjelas/ memperbesar gambar rumah tongkonan		
Berikan judul pada Latar Media Gambar berseri		

c) Hasil Validitas Angket Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran Materi Menulis Karangan Berbasis Kearifan Lokal.

Hasil rekapitulasi validitas terhadap angket respon siswa dari tiga validator dapat menjelaskan bahwa nilai V (Aikens) diperoleh dari rumus $V =$

$$\frac{6}{[3(4-1)]} = 0,67 \text{ begitu pula dengan tim konstruksi dan seterusnya. Nilai}$$

koefisien Aikens berkisar antara 0-1 koefisien sebesar 1 (item 1) dan lainnya sudah dianggap memiliki validitas isi yang memadai (valid). Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam kategori valid ditinjau dari

keseluruhan aspek ini dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan dengan kategori valid.

3. Desain Media Pembelajaran dalam Menulis Karangan Berbasis Kearifan Lokal yang Efektif

Pada tahap perancangan peneliti melakukan proses mendesain media ajar untuk menentukan media ajar apa yang paling baik dilaksanakan agar timbul perubahan pengetahuan dan keterampilan pada diri siswa ke arah yang dikehendaki. Disini peneliti akan membuat konsep media ajar dalam pembelajaran menulis karangan berbasis kearifan lokal. Dalam pembuatan media ajar ini peneliti melakukan beberapa hal yaitu menentukan kompetensi dasar/ indikator dan tujuan pembelajaran.

Dalam penyusunan media ajar dalam menulis karangan berbasis kearifan lokal, peneliti membuat gambar berseri dari hasil wawancara dan observasi mengenai proses pembuatan mesjid Jami' Palopo, dimana gambar ini akan menjadi media gambar berseri dalam menulis karangan. Serta peneliti membuat gambar tersebut di kertas A4 kemudian peneliti laminating dan menyusunnya dalam sebuah bingkai dimana dalam bingkai tersebut terdapat beberapa gambar tentang proses pembuatan mesjid Jami' Palopo.

B. Pembahasan

1. Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran dalam Menulis Karangan Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas V di SDN 50 Bulu'Datu Palopo

Sebelum melakukan perancangan metode pembelajaran, peneliti melakukan analisis kebutuhan media pembelajaran terkhusus pada materi menulis karangan. Analisis kebutuhan dilakukan untuk tujuan program atau produk yang

akan di kembangkan, kegiatan analisis kebutuhan ini peneliti mengidentifikasi kebutuhan prioritas yang segera perlu dipenuhi. Dengan mengkaji kebutuhan, peneliti akan mengetahui adanya suatu keadaan yang nyata atau riil di lapangan. Melihat kesenjangan yang terjadi, peneliti mencoba menawarkan suatu alternative pemecahan dengan cara mengembangkan suatu produk atau desain tertentu.¹ Analisis kebutuhan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal atau kondisi yang sebenarnya mengenai media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran materi menulis karangan di kelas V SDN 50 Bulu'datu Palopo menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media alternatif , tidak ada umpan balik antara guru dan siswa dibuktikan dengan hasil lembar observasi sebesar 57%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam predikat kurang karena ditinjau dari keseluruhan aspek tidak memenuhi taraf keberhasilan tindakan.

2. Kevalidan Pengembangan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Menulis Karangan Berbasis Kearifan Lokal Pada siswa Kelas V di SDN 50 Bulu'Datu Palopo

Media menulis karangan berbasis Kearifan lokal sebelum digunakan, peneliti melakukan validasi kepada tiga validator agar Media menulis karangan berbasis Kearifan lokalyang digunakan sesuai dengan fungsi, maksud dan tujuan penelitian. Validasi dilakukan agar dapat mengetahui sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai

¹Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (Edisi 4: Jakarta, Prenadamedia Group, 2013), h.230

dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut, sedangkan tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.² Maka dari itu penulis memvalidasi media menulis karangan berbasis kearifan lokal agar sesuai dengan fungsi dan tujuan penelitian.

Tingkat kevalidan media menulis karangan berbasis kearifan lokal yang dikembangkan sangat penting, media menulis karangan berbasis kearifan lokal dikatakan valid apa bila memenuhi kriteria uji validitas yang telah dilakukan sebelum uji cobakan untuk mengetahui tujuan yang ingin di capai. Terkandung disini bahwa valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat.³ Maka dari itu desain media menulis karangan berbasis kearifan lokal ini perlu dilakukan pengukuran kevalidan agar media menulis karangan berbasis kearifan lokal layak untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Desain media menulis karangan berbasis kearifan lokal dikembangkan sebaik mungkin dan melakukan beberapa revisi sampai dalam tahap valid yang disetujui oleh tiga validator.

Berdasarkan hasil pengamatan dan teori diatas, maka media menulis karangan berbasis kearifan lokal yang dikembangkan memenuhi kategori valid, karena aspek dari media menulis karangan berbasis kearifan lokal yang dikembangkan menunjukkan rata-rata 0,67 dimana jika dilihat dari interpretasi validitas isi maka media menulis karangan berbasis kearifan lokal yang

² Prasetyo Budi Widodo, 'Reliabilitas Dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia', *Psikologi Universitas Diponegoro*, Vol. 3.No. 1 (2006), h. 1-9
<<https://doi.org/10.14710/jpu.3.1.1>>.

³ Ahmad Muhammad Diponegoro, 'Validitas Konstruk Skala Efek', *Humanitas:Indonesia Psychological*, Vol. 2.No. 1 (2005), h. 64-74.

dikembangkan berada pada kategori valid, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Karena semua aspek penilaian berada pada kategori valid maka media menulis karangan berbasis kearifan lokal dapat digunakan di kelas untuk kemudian diukur keefektivannya. Namun demikian berdasarkan catatan yang diberikan para validator pada setiap komponen yang divalidasi, perlu dilakukan perbaikan-perbaikan kecil atau seperlunya sesuai dengan catatan yang diberikan.

3. Desain Media Pembelajaran dalam Menulis Karangan Berbasis Kearifan Lokal yang Efektif

Media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti adalah media menulis karangan berbasis kearifan lokal. Media adalah sarana untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi belajar yang akan disampaikan oleh sumber pesan kepada penerima pesan tersebut dalam hal ini sumber pesan ialah guru dan penerima pesan seorang siswa. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Pengertian media pembelajaran yang dikemukakan oleh *Association of Education Communication Technology* (AECT), yang mana media diartikan dengan segala bentuk dan saluran yang dapat dipergunakan untuk proses penyalur pesan.⁴ Dari hasil penelitian sebelum-sebelumnya telah banyak membuktikan efektivitas dari penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Media gambar berseri ini dipilih karena memiliki peran yang sangat berpengaruh pada siswa ditingkat sekolah dasar untuk menarik perhatian dengan adanya gambar yang akan memperjelas jalan cerita. Dengan menerapkan gambar

⁴ Mahnun.

kedalam kegiatan menulis karangan, minat belajar siswa akan tertarik pada gambar yang ditampilkan. Dan hal ini dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang diberikan.⁵ Media gambar berseri adalah media gambar yang akan menjelaskan suatu cerita atau peristiwa berdasarkan urutan pada gambar. Dengan tampilan-tampilan gambar yang didukung oleh animasi akan membuat siswa terangsang untuk tertarik dalam materi pembelajaran. Pemanfaatannya sebagai media pembelajaran bisa merangsang anak tertarik dalam materi yang disampaikan karena disertai gambar yang menarik sesuai usia anak.⁶

Pada proses pembelajaran, siswa disajikan gambar berwarna sehingga siswa mudah terangsang dengan apa yang ditampilkan, dan membuat siswa mulai mengeluarkan imajinasi atau ide-idenya, hal ini dibuktikan dengan hasil angket respons siswa ada 14 siswa yang sangat setuju dari 20 jumlah siswa dan mencapai presentase sebesar 70% .

⁵ Susanti and Hariani.

⁶ Yanuarita Widi Astuti, 'Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD', *Prima Edukasia*, Vol. 2.No. 2 (2014), h. 251-252 <<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan aspek analisis kebutuhan dengan menganalisis media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran media hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media sebagai alternatif, tidak ada umpan balik antara guru dan peserta didik dibuktikan dengan hasil lembar observasi. Taraf keberhasilan tindakan yang diperoleh yaitu 57% masuk dalam predikat kurang.

2. Hasil rekapitulasi validitas terhadap media pembelajaran dalam menulis karangan dapat diperoleh nilai 0,67 begitu pula dengan tim konstruksi dan seterusnya. Nilai koefisien Aikens berkisar antara 0-1 koefisien sebesar 1 (item 1) dan lainnya sudah dianggap memiliki validitas isi yang memadai (valid). Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam kategori valid ditinjau dari keseluruhan aspek media pembelajaran dalam menulis karangan ini dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan dengan kategori valid.

3. Media pembelajaran dalam menulis karangan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yang positif dan praktis sebagai salah satu cara yang efektif bagi peserta didik. Untuk memperoleh keefektifan media pembelajaran dalam menulis karangan yang telah dikembangkan maka peneliti melakukan uji keefektivannya dengan membagikan lembar angket yang berisi pertanyaan yang

kemudian dijawab oleh peserta didik dengan cara memberi tanda centang pada pertanyaan yang sesuai keinginannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dibidang pendidikan yang berminat melanjutkan penelitian ini, diharapkan agar lebih memperhatikan segala kelemahan dan keterbatasan peneliti, sehingga penelitian yang dilakukan betul-betul dapat menyempurnakan penelitian ini.

2. Guru atau Mahasiswa sebaiknya mengembangkan media pembelajaran dalam menulis karangan berbasis kearifan lokal pada pokok bahasan lain dengan melakukan uji coba berkali-kali sehingga didapatkan media yang layak untuk digunakan dan dilakukan sampai tahap penyebaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Yanuarita Widi, 'Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD', *Prima Edukasia*, Vol. 2 (2014), h. 251-252
<<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>
- Azhar, Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013)
- Azizah, Nur, 'Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Tajinan Malang', 2016, h. 111-112
- Bagus Ida Brata, 'Kearifan Budaya Lokal Perikat Identitas Bangsa', *Bakti Saraswati*, Vol. 5 (2016), h. 10
- Diponegoro, Ahmad Muhammad, 'Validitas Konstruk Skala Efek', *Humanitas:Indonesia Psychological*, Vol. 2 (2005), h. 64-74
- Janatin, Rafik, 'Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Lingkungan Pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah', 2014, h. 140
- Mahnun, Nunu, 'Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)', *Pemikiran Islam*, Vol. 37 (2012), h. 28
- Riduwan, *Pengantar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Saifuddin, Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017)
- Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Sulistiyorini, Dwi, 'Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SDN Sawojajar V Kota Malang', *J-Teqip*, Vol. 1 (2010), h. 12
- Susanti, Apriliya, and Sri Hariani, 'Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Tambak Kemeraan Kecamatan Krian', *Pendidikan Guru SD*, Vol. 1 (2013), h. 2
- Syamsu, Sanusi, *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru* (Makassar: Aksara Timur, 2015)

Teti, Sobari, 'Penerapan Teknik Siklus Belajar Dalam Pembelajaran Menulis Laporan Ilmiah Berbasis Vokasional', *Sematik*, Vol. 7 (2018), h. 22-23 <<https://doi.org/10.22460/semantik.vXiX.XXX>>

Widodo, Prasetyo Budi, 'Reliabilitas Dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia', *Psikologi Universitas Diponegoro*, Vol. 3 (2006), h. 1-9 <<https://doi.org/10.14710/jpu.3.1.1>>

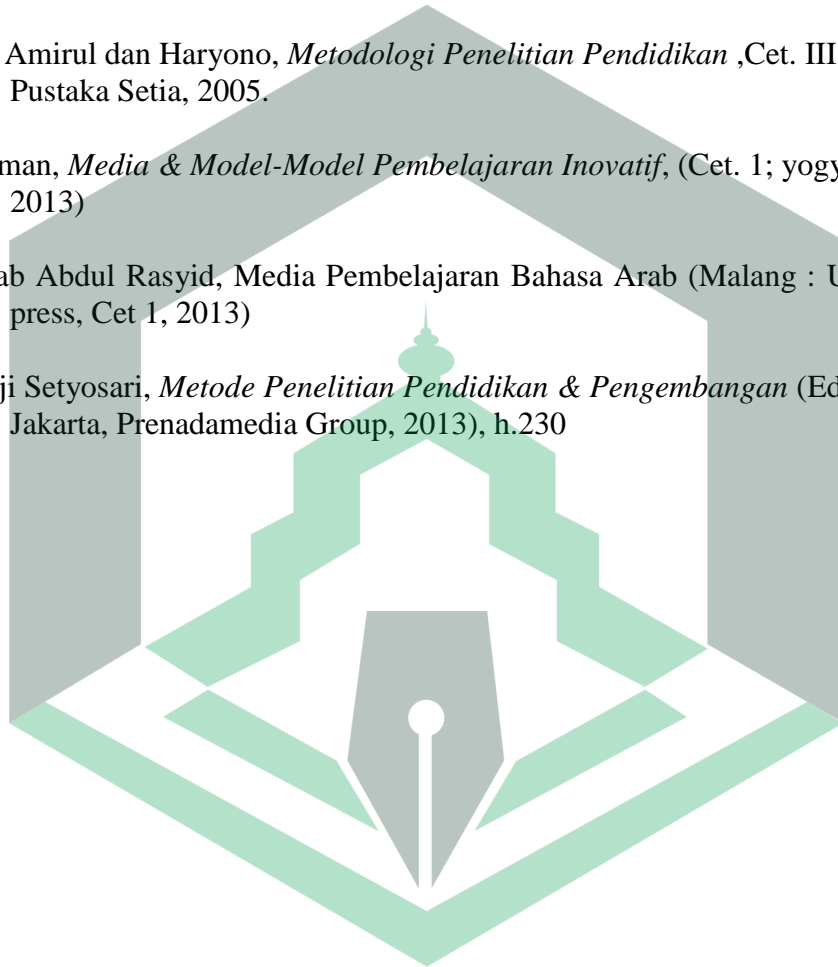
Arief S. Sudirman, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Rajagrafindo, 2013)

Hadi Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* ,Cet. III. Badung Pustaka Setia, 2005.

Sutirman, *Media & Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Cet. 1; yogyakarta. 2013)

Wahab Abdul Rasyid, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang : UIN Malang press, Cet 1, 2013)

Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (Edisi 4: Jakarta, Prenadamedia Group, 2013), h.230



**L
A
M
P
I
R
A
N**



Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Untuk memahami profil SDN 50 Bulu'datu Kelurahan Rampoang Kecamatan Bara Kota Palopo dengan baik, maka terlebih dahulu perlu dipaparkan beberapa poin penting, yaitu :

1. Gambaran Umum SDN 50 Bulu'Datu Kota Palopo

SDN 50 Bulu'Datu berada di Kelurahan Rampoang Kecamatan Bara yang merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri dari 64 sekolah dasar negeri dan 11 swasta yang terdapat di kota Palopo. SDN 50 Bulu'Datu Kota Palopo beralamat di jalan Kakak Tua. Letak sekolah tersebut berada di lingkungan perumahan perumnas yang berhadapan tepat di depan taman perumnas dan di samping PDAM Perumnas di seberangjalan.

SDN 50 Bulu'Datu di dirikan Padatahun 1983. Pada tahun tersebut SDN 50 Bulu'Datu lebih di kenal dengan nama Sekolah Dasar Negeri 444 Bulu'Datu. Pemberian nama tersebut di karenakan Lokasi SDN 444 Bulu'Datu terletak di kompleks Perumnas kelurahan Rampoang. Padatahun 2011, SDN 444 Bulu'Datu berubah nama rmenjadi SDN 50 Bulu'Datu yang saatini di kenal sampai sekarang.

BuluDatu yang berarti bukit raja .Diharapkan dengan pemberian nama ini siswa SDN 444 Bulu'Datu dapat termotivasi untuk mengikuti jejak kepahlawanan Datu Luwu yang berakar pada adat dan budaya luwu.

Pada tahun ajaran baru tepatnya tahun 1983 jumlahtsiswa SDN 50 Bulu'Datu berjumlah 42 siswa. Pada tahun 1984 jumlah siswa di SDN 50

Bulu'Datu meningkat sebanyak 90 siswa dan terus meningkat sampai sekarang dengan jumlah siswa sebanyak 307siswa.

Kepala Sekolah SDN 50 Bulu'Datu yang menjabat sekarang adalah bapak Umar S.Pd., MM.Pd. Kepala Sekolah merupakan pimpinan utama yang memegang otoritas terbesar dan mengatur segala bentuk dalam sistem pembangunan serta pemerintahan sekolah.Luastanah yang dimiliki SDN 50 Bulu'Datu seluas 2488 m² dengan bangunan ruang kelas sebanyak 12 kelas, ruang kepala sekolah, perpustakaan, ruang guru, ruang serba guna, ruang tata usaha dan ruang UKS.

Adapun daftar nama Kepala sekolah yang pernah menjabat di SDN 50 Bulu'Datu sampai sekarang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Nama-namaKepalaSekolah yang PernahMenjabat
di SDN 50 BuluDatu**

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	NurdinMantung	1983-1999
2.	Badaruddin. Ba	1999-2002
3.	Dra. Nursamda. St	2002-2011
4.	Drs. Jasmiruddin	2011-2014
5.	Umar S.PdMM.Pd	2014-sekarang

Sumber.Dokumentasi Arsip Nama-nama Kepala Sekolah yang pernah Menjabat SDN

50 Bulu'Datu

Sekolah SDN 50 Bulu'Datu memiliki visi dan misi sebagai berikut :

- 1) Visi : menciptakan insane berprestasi, berbudaya dan bertaqwa.
- 2) Misi : a). menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh warga sekolah
b). Membimbing dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik

Guru adalah salah satu sumber ilmu pengetahuan yang karenanya dapat terbentuk pribadi-pribadi yang unggul dalam pendidikan. Proses belajar mengajar dapat berhasil jika seorang guru mampu mengolah pembelajaran dengan baik. Guru dapat diartikan sebagai orang yang berpotensi sebagai pengajar dalam suatu lembaga pendidikan yaitu sekolah.

Selain guru sebagai faktor penentu pendidikan, pegawai juga ikut menentukan kelancaran proses belajar mengajar karena pegawai bertugas mempersiapkan sarana dan prasarana penunjang interaksi belajar mengajar. Adapun keadaan guru dan pegawai SDN 50 Bulu'Datu Kota Palolpo.

Nama Guru dan Staf SDN 50 Bulu'Datu

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1.	Hisma Akib, S.Pd.	19621231 198303 2 173	Gr. Kelas. II A
2.	Natan	19601026 198411 1 001	Gr. Penjas
3.	Dina Paingi, S.Pd.SD.	19601212 198912 2 001	Gr. Kelas III B

4.	Rospina. M, S Pd.	19710313 199308 2 001	Gr. Kelas I A
5.	Yuana Sanditrista, S.Th	19710405 200003 2 002	Gr.Agama Kristen
6.	Dra. Masniati	19690520 200701 2 030	Gr.Agama Islam
7.	Chatarina Yatini, S.Pd., S.Ag.	19700726 20003 2 003	Gr.Agama Katolik
8.	Rambaloe, S.Ag	19731003 200604 2 007	Gr.Agama Islam
9.	Hastuti, S.Pd.SD.	19841109 200604 2 008	Gr. Kelas VI B
10.	Elva Susanty B., S.Pd.SD.	19821004 200604 2 007	Gr. Kelas V B
11.	Hamsari Ayyub, S.Pd.SD.	19780301 201001 2 010	Gr. Kelas V A
12.	Karunia Utami, S.Pd.	19840406 200902 2 009	Gr. Kelas IV A
13.	Muhammad Wildan Baharudin, S.Pd.	19840208 200902 1 004	Gr. Kelas VI A
14.	Asmawati B.	19720717 201511 2 001	Gr. Kelas II B
15.	Imran Luppeng, S.Tp.	-	Gr. Kelas
16.	Sulhidayat, S.Pd.	-	Gr. Penjas/TU
17.	Hasrita, S.Pd.SD.	-	Gr. Kelas I B
18.	Asmiati, S.Pd.	-	Pustakawan
19.	Susanto	-	Bujang

Sumber.Dokumentasi Arsip Nama-nama Guru dan Staf SDN 50 Bulu'Datu

Pada tahun ajaran 2018/2019, SDN 50 Bulu'Datu Kota Palopo mempunyai 307 peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Rincian Jumlah Siswa SDN 50 Bulu'Datu

No.	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas I (a)	25
2.	Kelas I (b)	27
3.	Kelas II (a)	23
4.	Kelas II (b)	24
5.	Kelas III (a)	25
6.	Kelas III (b)	23
7.	Kelas IV (a)	26
8.	Kelas IV (b)	24
9.	Kelas V (a)	30
10.	Kelas V (b)	20
11.	Kelas VI (a)	25
12.	Kelas VI (b)	28
Total siswa		307

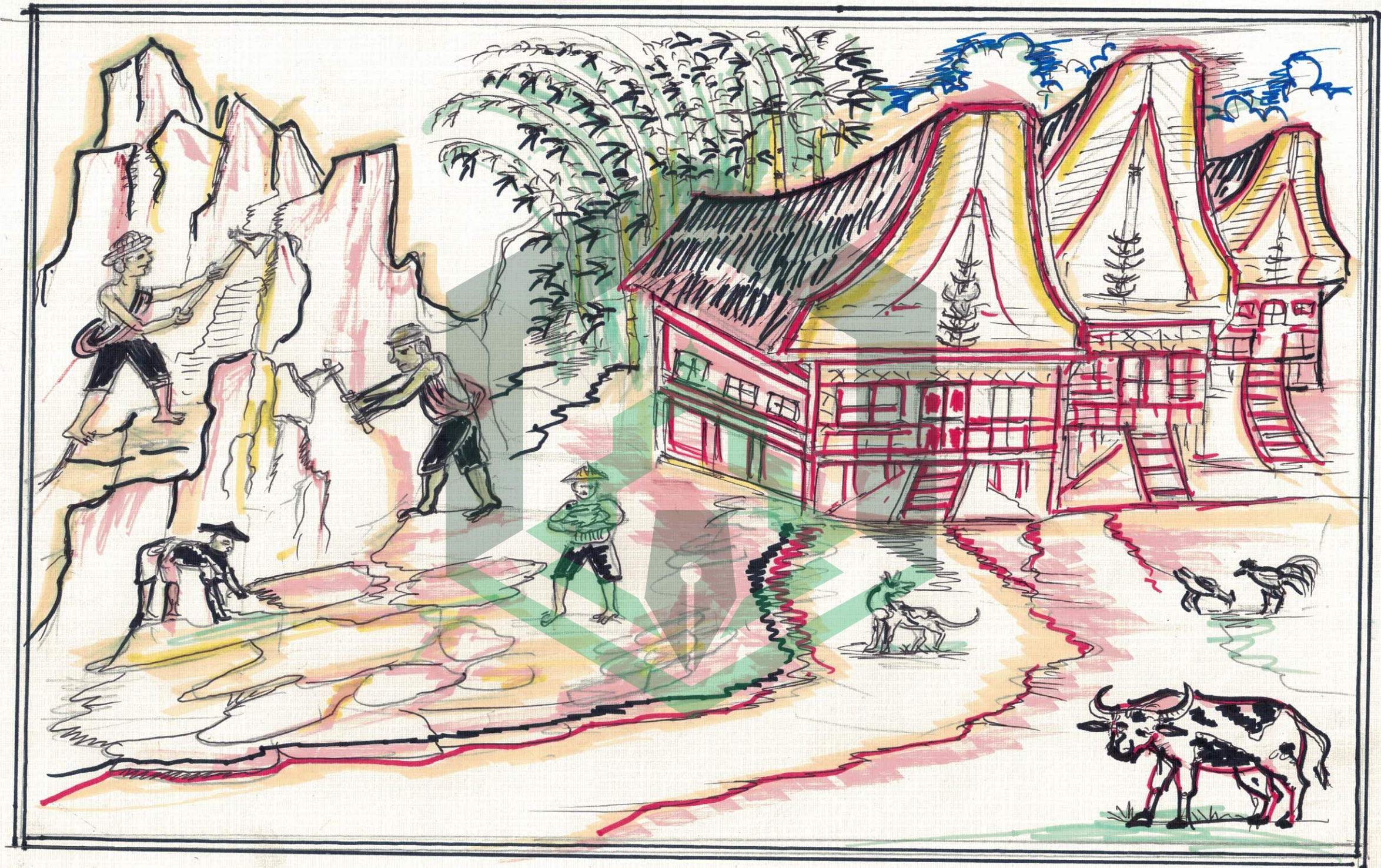
Sumber. Dokumentasi Arsip Jumlah Siswa SDN 50 Bulu'Datu

Sarana dan prasarana merupakan salah satu aspek yang melancarkan proses belajar mengajar. Tanpa sarana dan prasarana yang cukup memadai, proses pendidikan tidak akan berlangsung dengan baik. Adapun sarana prasarana yang ada di SDN 50 Bulu'Datu Kota Palopo dapat dilihat pada tabel berikut.

Sarana dan Prasarana SDN 50 Bulu'Datu Kota Palopo

No.	Sarana	Jumlah (Unit)	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Permanen/Baik
2	Ruang Belajar	12	Permanen/Baik
3	Ruang Guru	1	Permanen/Baik
4	Perpustakaan	1	Permanen/Baik
5	Ruang Uks	1	Permanen/Baik
6	Kantin	3	Permanen/Baik
7	Lapangan Bulu Tangkis	1	Permanen/Baik
8	Lapangan Volly Mini	1	Permanen/Baik
14	Pos Jaga	1	Permanen/Baik

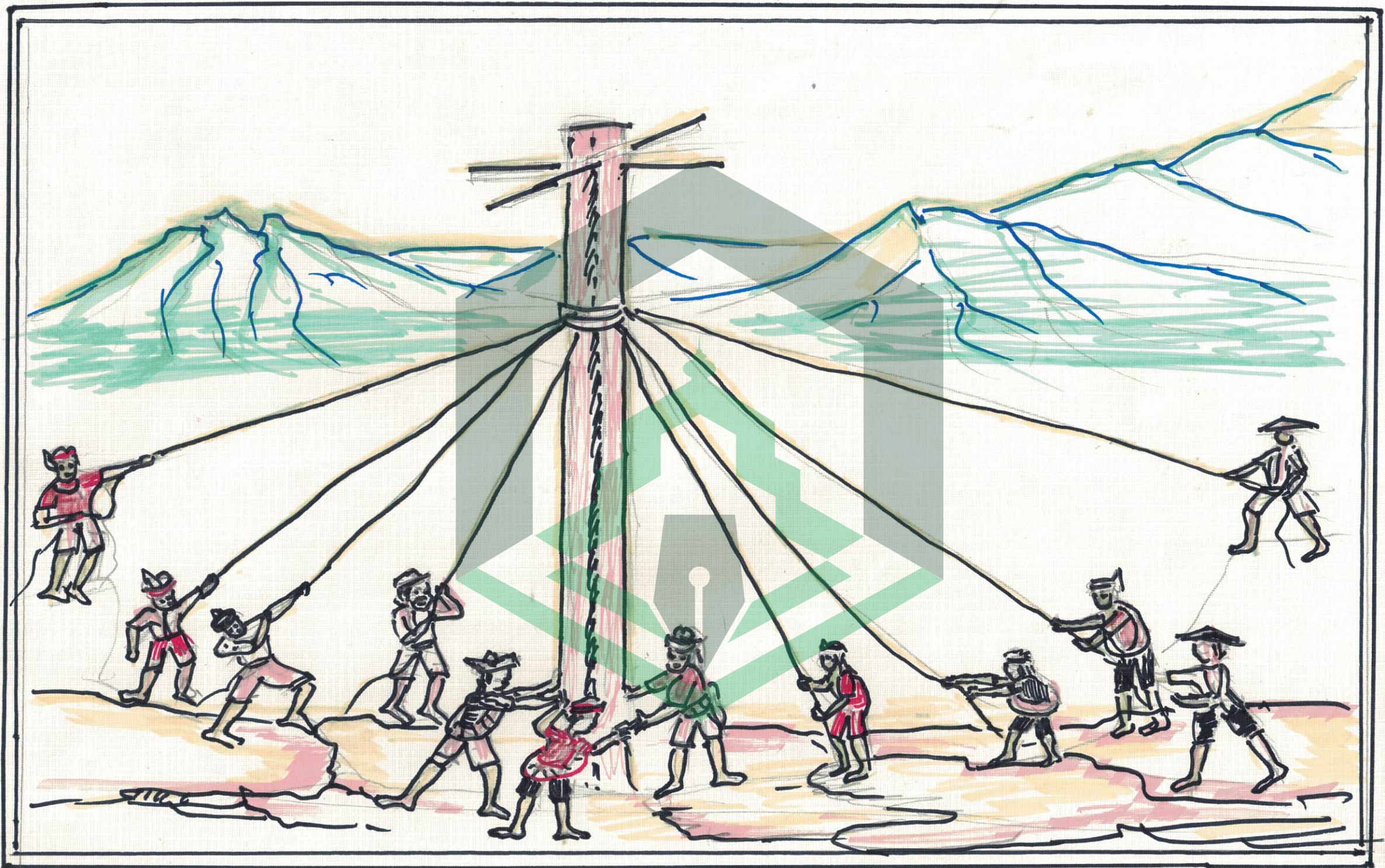
Sumber. Dokumentasi Arsip Sarana dan Prasarana SDN 50 Bulu'Datu

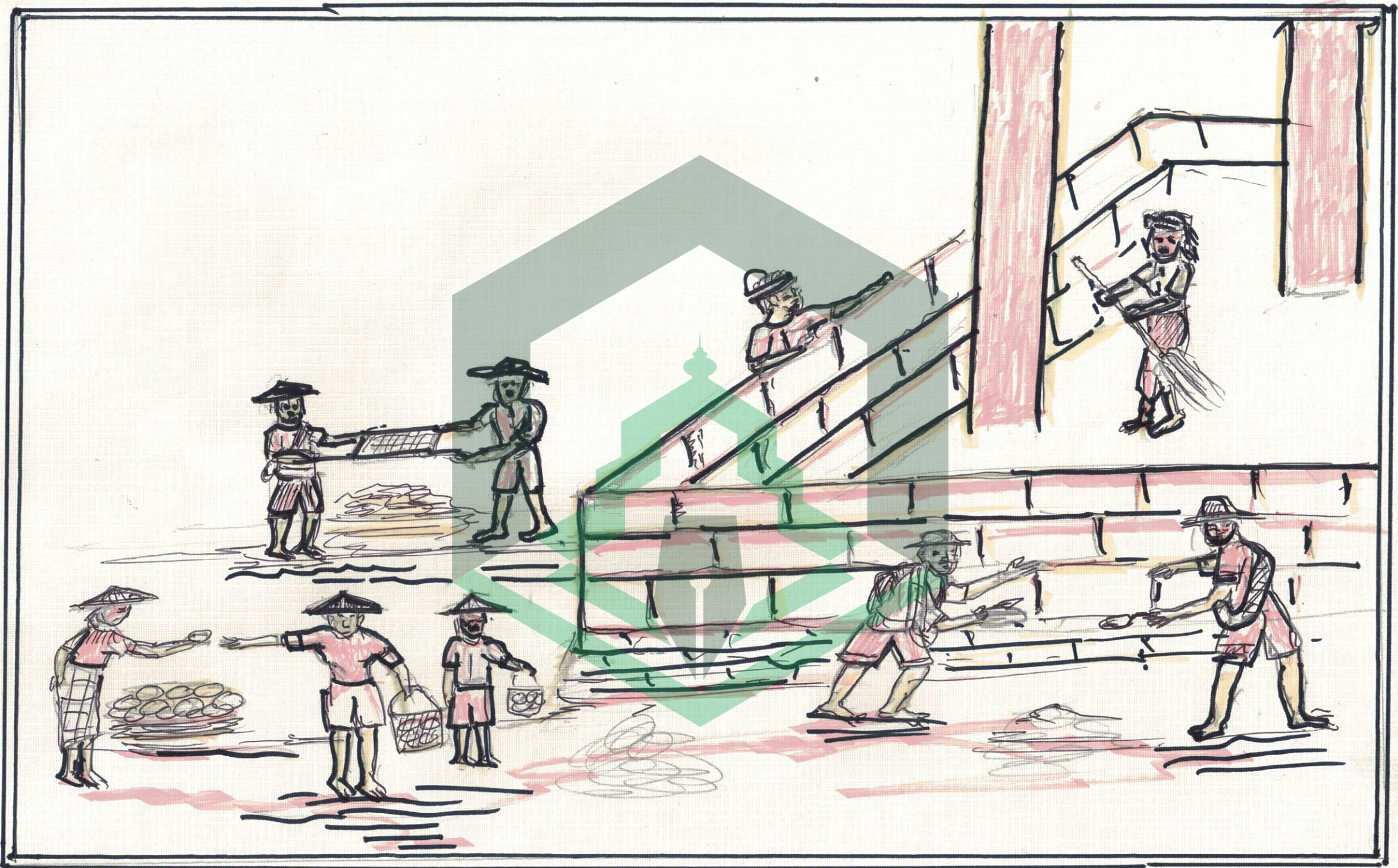


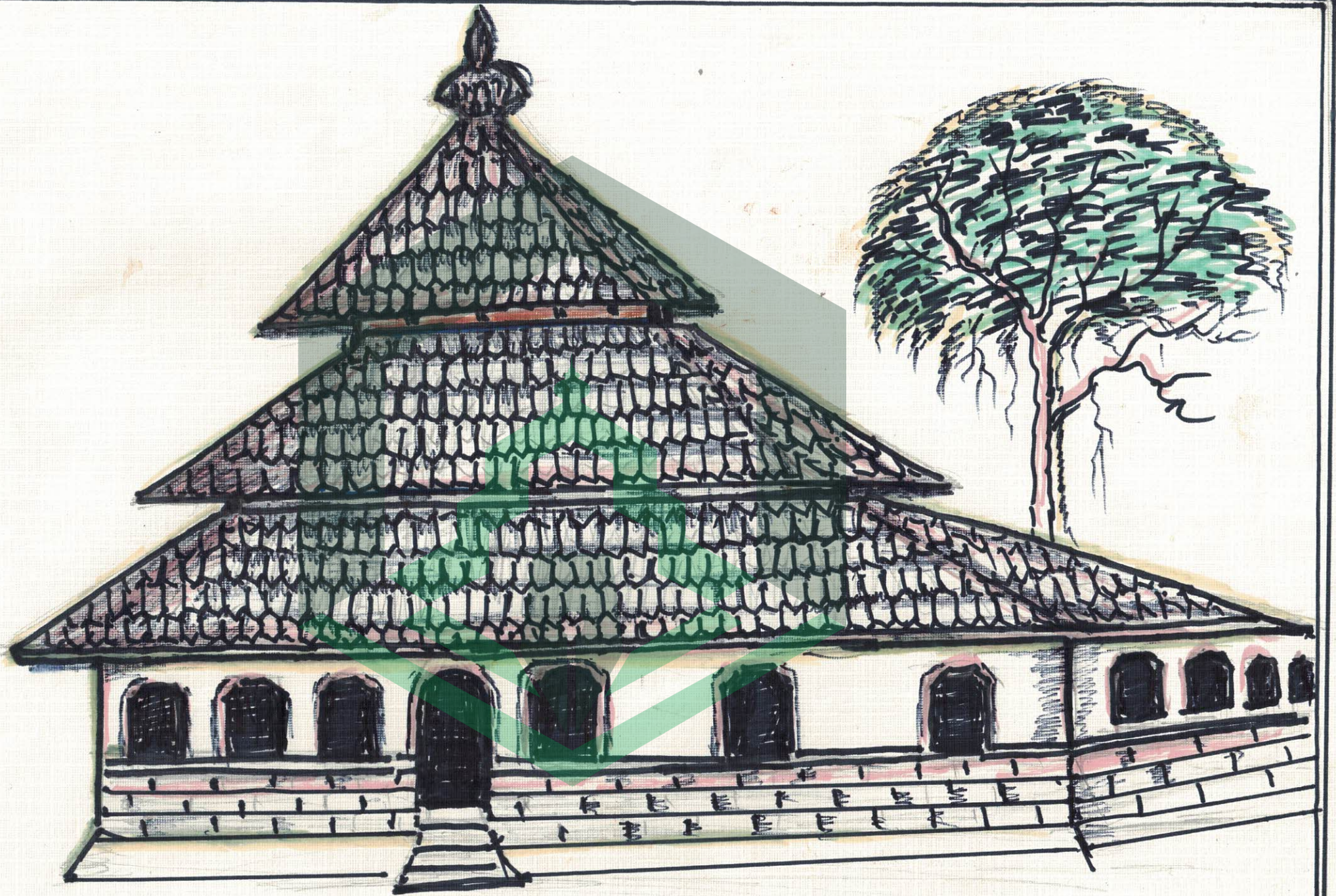


Pilih telur dan karang putih











Cara Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Menulis Karangan Berbasis Kearifan Lokal

Oleh : Wiwik Pratiwi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt, berkat Rahmat dan Karunia-Nya kita masih diberikan kekuatan, kesehatan, dan kemudahan dalam menjalankan kehidupan ini. Shalawat dan salam semoga di limpahkan kepada junjungan alam *Nabiullah Muhammad saw*. Beserta seluruh keluarga, pada sahabat, dan kita semua selaku ummatnya hingga akhir zaman.

Alhamdulillah, buku cara penggunaan media pembelajaran dalam menulis karangan berbasis kearifan lokal ini hadir sebagai salah satu sari manajemen seolah bermutu. Hadirnya buku ini merupakan wujud kepedulian penulis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang berkualitas memerlukan pengembangan media pembelajaran yang tepat, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Pengembangan media pembelajaran merupakan suatu keniscayaan yang harus dipersiapkan dan dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran. Guru merupakan ujung tombak keberhasilan kegiatan pembelajaran di sekolah yang terlibat langsung dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan sangat bergantung pada perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan guru. Tugas guru bukan semata-mata mengajar (*teacher centered*), tapi lebih kepada membelajarkan siswa (*children centered*). Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di

sekitar individu siswa. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman belajar yang dirancang dan dipersiapkan oleh guru. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu yang ada di sekitar siswa . Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa . Perilaku guru adalah membelajarkan dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku pembelajaran tersebut terkait dengan mendesain dan penerapan metode pembelajaran.

Harapan penulis semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi para pendidik (guru, ustad, gadi, instruktur, widyaiswara, dan pamong) dan tenaga kependidikan (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pengawas sekolah, dan kepala dinas pendidikan), serta para mahasiswa S1,S2, dan S3 yang sedang mendalami bidang perencanaan, strategi, dan metode pembelajaran.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Bagian I	
1. Pengertian Media.....	1
2. Fungsi media pembelajaran.....	2
3. Kriteria pemilihan media pembelajaran.....	4
4. Pengertian menulis karangan.....	5
5. Gambar berseri.....	6
6. Kearifan lokal.....	7
Bagian II	
1. Tahap persiapan.....	10
2. Tahap pelaksanaan.....	11
3. Tahap penutup.....	12
Bagian III	
RPP.....	13
DAFTAR PUSTAKA	19
RIWAYAT HIDUP	

BAGIAN I

KONSEP MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENULIS KARANGAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL

1. Pengertian Media

Media adalah sarana untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi belajar yang akan disampaikan oleh sumber pesan kepada penerima pesan tersebut dalam hal ini sumber pesan ialah guru dan penerima pesan seorang siswa. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Pengertian media pembelajaran yang dikemukakan oleh Association of Education Communication Technology (AECT), yang mana media diartikan dengan segala bentuk dan saluran yang dapat dipergunakan untuk proses penyalurpesan.¹ Dari hasil penelitian sebelum-sebelumnya telah banyak membuktikan efektivitas dari penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Terbatasnya penggunaan media didalam kelas dalam proses pembelajaran diduga merupakan salah satu penyebab lemahnya mutu belajar siswa. Maka dari itu penggunaan media dalam proses pembelajaran di kelas merupakan sebuah kebutuhan yang perlu mendapatkan perhatian yang lebih. Salah satu upaya yang perlu ditempuh adalah menciptakan situasi belajar yang memungkinkan terjadinya proses pengalaman belajar pada diri siswa dengan menggerakkan

¹Nunu Mahnun, "Media Pembelajaran Kajian Terhadap langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran," Pada Tanggal 10 oktober 2018 Pukul 17.26.

segala sumber belajar dan cara belajar yang efektif dan efisien. Dalam hal ini, media pembelajaran merupakan salah satu pendukung yang efektif dalam membantu terjadinya proses belajar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.

2. Fungsi media pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai fungsi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Fungsi media pembelajaran akan terasa apabila diletakkan pada posisi yang tepat dikarenakan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar yang dapat mempengaruhi kondisi lingkungan belajar yang akan diciptakan oleh seorang pendidik.

Menurut Hamalik, pemakaian media pembelajaran di dalam proses pembelajaran akan membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan pembelajaran dan bahkan membawa pengaruh psikologi terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran.²

Selanjutnya Dale mengemukakan pendapat mengenai fungsi media pembelajaran di dalam proses mengajar siswa, yaitu :

- a. Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati pada siswa di dalam proses pembelajaran.

² Abdul Wahab Rasyid, Media Pembelajaran Bahasa Arab (Malang : UIN Malang press, Cet 1, 2013) h. 19-20

- b. Membuahkan perubahan signifikan pada tingkah laku siswa .
- c. Menunjukkan hubungan antara mata pelajaran, kebutuhan dan minat siswa dengan meningkatkan motivasi belajar siswa .
- d. Menjadikan hasil belajar lebih bermakna untuk berbagai kemampuan siswa .
- e. Memberikan umpan balik yang diperlukan yang dapat membantu peserta menemukan seberapa banyak telah siswa pelajari.
- f. Memperluas wawasan dan pengalaman siswa yang mencerminkan pembelajaran nonverbalistik dan membuat generalisasi yang tepat³.

Fungsi media pembelajaran menurut Sudjana dan Rivai, adalah sebagai berikut :

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- d. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman pada siswa mengenai peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta

³ Abdul Wahab Rasyid, Media Pembelajaran Bahasa Arab (Malang : UIN Malang press, Cet 1,2013) h. 27

memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungan.

3. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Kriteria pemilihan media dikembangkan sesuai tujuan yang dicapai, kondisi, karakteristik media yang bersangkutan. Profesor Ely mengatakan bahwa pemilihan media dilakukan dengan mempertimbang seluruh komponen yaitu dilihat dari :

- 1). Tujuan dan isinya.
- 2). Karakteristik siswa .
- 3). Strategi pembelajaran.
- 4). Organisasi kelompok belajar.
- 5). Alokasi waktu dan sumber
- 6). Prosedur penilaian.⁴

Dick dan Carey menjabarkan empat faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan media yaitu :

- 1). Ketersediaan sumber setempat.
- 2). Ketersediaan dana, tenaga, dan fasilitas.
- 3). Kepraktisan dan ketahanan media yang bersangkutan untuk waktu yang lama.
- 4). Efektivitas biaya.⁵

⁴ Arief S. Sudirman, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Rajagrafindo, 2013) h. 85-87.

⁵ Arief S. Sudirman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajagrafindo, 2013) h. 89.

Berdasarkan uraian dan pendapat ahli, penulis dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan di dalam memilih media pembelajaran yaitu :

- a. Media pembelajaran dipilih berdasarkan tujuan intruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu pada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, efektif, dan psikomotor.
- b. Media pembelajaran yang tepat untuk mendukung isi pembelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, dan generalisasi.
- c. Memilih media yang mudah diperoleh atau mudah dibuat sendiri oleh pendidik, dikarenakan media yang mahal dan memakan waktu yang lama untuk memproduksinya bukan jaminan sebagai media yang terbaik.
- d. Keterampilan guru dalam menggunakan sebuah media pembelajaran.

4. Pengertian Menulis Karangan

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu mendapat perhatian karena memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan. Pada saat menulis yang perlu kita perhatikan adalah keterampilan berbahasa yang baik agar saat menulis, pembaca mampu memahami apa yang tersirat dalam tulisan kita.

Keterampilan ini sangat dibutuhkan oleh siswa karena dengan menulis siswa dapat menuangkan ide-ide hasil dari pengolahan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Tujuan utama dari menulis adalah peningkatan aspek

intelektual, terutama ketrampilan berpikir dan mengolah pengetahuan dan pengalaman hidup menjadi paragraf-paragraf yang mampu menyampaikan informasi kepada orang yang membacanya.

Menulis ada berbagai macam yakni menulis cerita, menulis puisi, menulis surat bahkan menulis memo. Menulis cerita sendiri adalah menuangkan ide dan perasaan dalam beberapa paragraf yang memiliki alur secara sistematis dan baik sehingga ide cerita dan jalan cerita dapat dinikmati oleh pembaca.

5. Gambar Berseri

Penelitian ini akan menggunakan gambar berseri sebagai media dalam pembelajaran menulis karangan. Media gambar berseri ini dipilih karena memiliki peran yang sangat berpengaruh pada siswa ditingkat sekolah dasar untuk menarik perhatian dengan adanya gambar yang akan memperjelas jalan cerita. Dengan menerapkan gambar kedalam kegiatan menulis karangan, minat belajar siswa akan tertarik pada gambar yang ditampilkan. Dan hal ini dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang diberikan.⁶

Media gambar berseri adalah media gambar yang akan menjelaskan suatu cerita atau peristiwa berdasarkan urutan pada gambar. Melalui media ini siswa akan lebih mudah terangsang untuk menuangkan ide dan gagasannya sesuai dengan urutan gambar yang disediakan dan pembelajaran pun akan lebih efektif.

⁶Aprilia Susanti, dkk, “Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Tambak KemeraanKrian” Pada tanggal 4 Oktober 2018.

Media gambar dapat berupa gambar berseri maupun gambar lepas. Gambar berseri merupakan sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya kesinambungan antara gambar yang satu dan lainnya, sedangkan gambar lepas merupakan gambar yang menunjukkan situasi ataupun tokoh dalam cerita yang dipilih untuk menggambarkan situasi-situasi tertentu, antara gambar satu dengan lainnya tidak menunjukkan kesinambungan. Sesuai penjelasan diatas dapat disimpulkan pengertian gambar berseri adalah media pembelajara yang digunakan oleh guru yang berupa gambar datar yang mengandung cerita, dengan urutan tertentu sehingga antara satu gambar dengan gambar yang lain memiliki hubungan cerita dan membentuk satu kesatuan.

Media gambar berseri merupakan golongan atau jenis media visual gambar datar. Gambar seri memiliki kelebihan yaitu umumnya murah harganya, media gambar menggunakan kertas sebagai bahan bakusehingga harga relative murah, mudah didapat, untuk mendapatkannya guru bisa menggandakan dengan cara memfotokopi serta mudah digunakannya. Penggunaan media ini cukup dilihat dengan mata saja tanpa ada penggunaan alat lain dan dapat membantu mengatasi keterbatasan pengamatan serta mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

6. Kearifan Lokal

Bagi sebuah negara modern seperti Indonesia, tentunya keanekaragaman alat-alat teknologi, kebiasaan-kebiasaan pastinya telah masuk dalam dunia

pendidikan. Tidak banyak dari siswa mengetahui budaya-budaya yang dimiliki dari setiap daerahnya karena mereka telah masuk di era modern ini, sungguh disayangkan jika budaya-budaya lokal tidak segera ditindak lanjuti.

Kebudayaan Indonesia berakar dari kebudayaan etnik (lokal) di Indonesia yang memiliki keragaman. Pantaslah motto “Bhinneka Tunggal Ika” menjadi bingkai dalam memahami isi (nilai) kebudayaan ini. Berkaitan dengan tujuan inilah sangat penting dipupuk rasa persatuan dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan Indonesia untuk memahaminya lewat pendekatan kebudayaan se-Indonesia.⁷

Budaya tradisional dan budaya modern tentunya mendapat konflik yang tidak dapat dihindarkan walaupun sinergi dan adaptasi unsure tradisional dengan unsur modern merupakan fakta kultural yang tidak terbantahkan. Secara konseptual kearifan lokal merupakan bagian dari kebudayaan. Haryati Subadio dalam Ida Bagus Brata mengatakan kearifan lokal (*local genius*) secara keseluruhan meliputi, bahkan mungkin dapat dianggap sama dengan *cultural identity* yang dapat diartikan dengan identitas atau keperibadian budaya suatu bangsa.⁸

Maka dari itu identitas dari tanah Luwu akan peneliti angkat sebagai media pembelajaran dalam menulis karangan, dimana media tersebut menggambarkan

⁷Ida Bagus Brata, *Kearifan Budaya Lokal Perikat Identitas Bangsa*, Padang tanggal 8 oktober 2018, pukul 17.30

⁸Ida Bagys Brata, *Ibid.*

suatu identitas atau pun ciri khas dari tanah Luwu. Peneliti mengangkat media pembelajaran berbasis kearifan lokal agar siswa yang duduk dibangku sekolah dasar telah mengetahui apa-apa saja yang menjadi identitas atau ciri khas dari tanah Luwu ini sejak dini.

Penelitian kali ini, penulis akan mengembangkan produk media pembelajaran dengan gambar berseri berbasis kearifan lokal, dimana penulis akan memunculkan gambar-gambar kebudayaan Tanah Luwu, yang akan menstimulus siswa untuk menulis karangan dengan pengamatannya, mendeskripsikan gambar yang telah diamati dan siswa juga mampu untuk mengingat dan mengetahui kebudayaan tempat tinggalnya yaitu di Tanah Luwu.



BAGIAN II

TAHAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM MENULIS KARANGAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL

Adapun beberapa tahap pelaksanaan dalam menerapkan media pembelajaran dalam menulis karangan berbasis yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a) Penguatan pembelajaran dengan menggunakan penguatan verbal. artinya respon positif dalam pembelajaran yang diberikan guru terhadap perilaku siswa melalui kata-kata dan kalimat.
- b) Membangun kepercayaan antar guru dan siswa. ialah membentuk kepercayaan sebagai landasan untuk terciptanya komunikasi dua arah yang lancar dan terbuka, agar suasana belajar di dalam kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan
- c) Melibatkan sisi emosional siswa. merupakan hal-hal yang dilakukan oleh guru dalam mengetahui kondisi emosi dan kemampuan anak dalam merespon lingkungannya.
- d) Melibatkan siswa dalam rumusan tujuan pembelajaran. yaitu untuk merumuskan tujuan pembelajaran guru harus menentukan tujuan rumusan dan menentukan tingkah laku siswa yang spesifik dalam menentukan tujuan pembelajaran tersebut.
- e) Aktivitas pembelajaran propersional adalah kegiatan yang dikukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran. dalam proses pembelajaran, guru mempunyai tugas untuk memberikan pengetahuan, sikap, nilai, dan keterampilan kepada siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Guru mengaitkan pembelajaran dengan materi sebelumnya, yaitu guru mengaitkan materi yang sudah diajarkan sebelumnya dengan materi baru yang akan dijelaskan kepada siswa .
- b) Melaksanakan berbagai aktivitas pembelajaran, merupakan proses kegiatan interaksi antara guru dan siswa serta komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam proses pembelajaran.
- c) Siswa menyimpan informasi, dimana siswa menyimak informasi yang disampaikan guru untuk dapat diamankan dalam kehidupannya.
- d) Siswa mengidentifikasi informasi, yaitu proses menemukan atau menelaah informasi dari materi selama proses pembelajaran.
- e) Siswa memaknai setiap informasi, yaitu siswa mengetahui makna atau hal-hal yang terkandung dalam isi materi yang di sampaikan oleh guru.
- f) Siswa menerapkan materi pada konsep yang lebih luas, ialah siswa di tuntut untuk dapat memahami serta menerapkan apa yang terkandung dalam isi materi di dalam kehidupannya.
- g) Praktek pengalaman belajar langsung siswa, yaitu siswa mampu menceritakan kembali apa yang terkandung didalam isi materi yang telah disampaikan oleh guru.

Guru menceritakan secara singkat tentang proses pembangunan Masjid Jami Palopo



Menunjukkan gambar tahapan proses pembangunan Masjid Jami lalu siswa diminta secara bergantian menyusun gambar berseri menjadi rangkaian cerita yang utuh



Meminta siswa secara bergantian kembali untuk membuat karangan proses pembangunan Masjid Jami berdasarkan rangkaian gambar berseri yang tempel dipapan tulis dan menceritakan kembali di depan kelas

Gambar . rangkaian proses cara pengajaran menggunakan media pembelajaran

3. Tahap penutup

- a) Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan menjawab berdasarkan pengalamannya,
- b) Guru mengemas aktivitas tindak lanjut, yaitu guru menilai hasil proses belajar mengajar serta memberikan tugas atau latihan yang dikerjakan di luar jam pelajaran.

BAGIAN III

APLIKASI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENULIS KARANGAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM PENYUSUNAN DESAIN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Berikut adalah contoh dari penerapan media pembelajaran dalam menulis karangan berbasis kearifan lokal dalam penyusunan desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Satuan Pendidikan	: SDN 50 BULU DATU
Mata Pelajaran	: Tematik
Kelas / Semester	: V / 2
Tema	: 8. Lingkungan Sahabat Kita
Subtema	: 3. Usaha Pelestarian Lingkungan
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, serta dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pengamatan dan diskusi, siswa mampu menjelaskan pengertian dan ciri-ciri gambar berseri dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati, siswa dapat menentukan tema untuk membuat karangan dari gambar berseri dengan baik.
3. Memahami unsur-unsur teks nonfiksi.
4. Dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

- 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
- 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi

Indikator :

- Menentukan pokok pikiran dan informasi penting dari bacaan secara tepat.

SBdP

- 3.1 Memahami gambar cerita berseri
- 4.1 Membuat karangan gambar cerita berseri

Indikator :

- Menjelaskan pengertian dan ciri-ciri gambar cerita berseri .
- Menentukan tema untuk membuat gambar cerita berseri.
- Membuat karangan

D. Materi Pembelajaran

1. Melakukan kegiatan pengamatan, mengenai pengertian dan ciri-ciri gambar cerita berseri.
2. Melakukan pengamatan, lalu menentukan tema untuk membuat gambar cerita.

E. Metode Pembelajaran

- Kolaborasi metode ceramah, diskusi, refleksi, resitasi dan tanya jawab, dilaksanakan secara kontekstual dengan pendekatan saintifik.

F. Media Pembelajaran

- Gambar atau ilustrasi terkait materi

G. Sumber Belajar

- Buku Guru dan Buku Siswa Tematik Kelas 5 SD/MI (Revisi 2017) serta buku referensi lainnya.

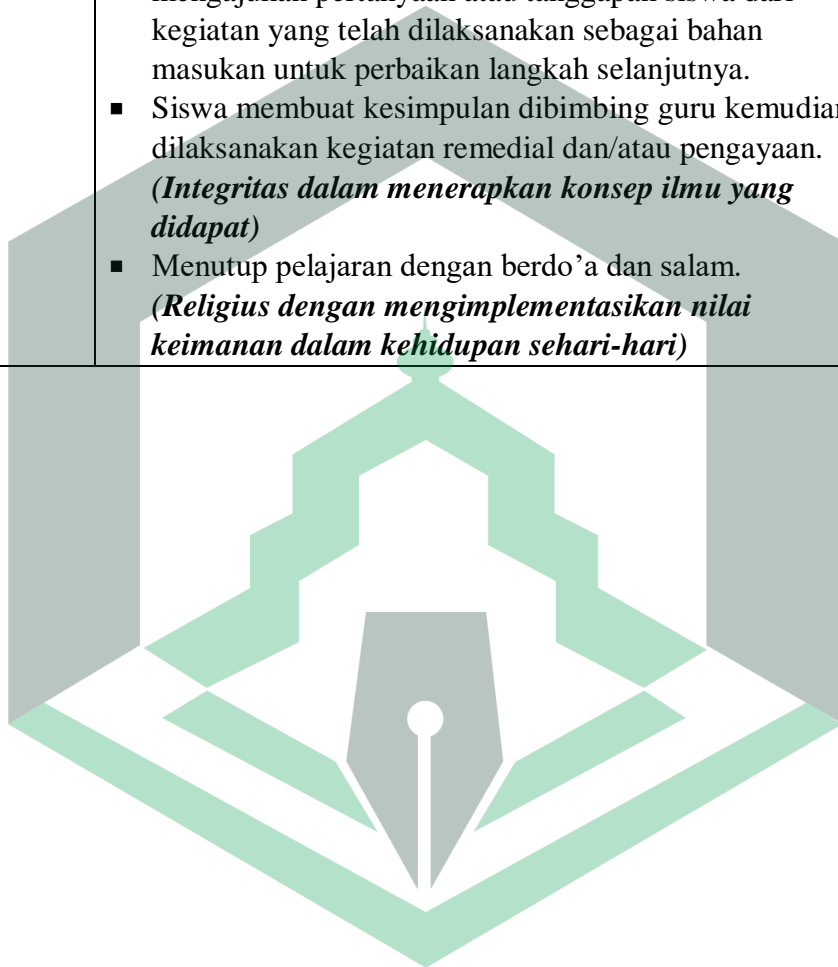
H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>(Religius dengan mengimplementasikan nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari)</i>▪ Guru mengecek kehadiran siswa.▪ Menyanyikan lagu wajib nasional. <i>(Nasionalisme dengan mengingat perjuangan pahlawan untuk menumbuhkan rasa syukur akan kemerdekaan)</i>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan literasi selama 15 menit. <i>(Kemandirian dalam mengembangkan wawasan melalui kegiatan literasi)</i>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="377 251 1131 318">Siswa mengamati secara seksama gambar cerita yang terdapat pada modul. (mengamati) 	35 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan tentang materi pada gambar ▪ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pertanyaan terkait materi yang telah di sampaikan. (menanya) ▪ Guru membimbing peserta didik untuk merangkai 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	karangan secara terstruktur. (Mengasosiasi) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan untuk mengetahui cara menulis karangan. (Mengomunikasikan)	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. ▪ Siswa membuat kesimpulan dibimbing guru kemudian dilaksanakan kegiatan remedial dan/atau pengayaan. <i>(Integritas dalam menerapkan konsep ilmu yang didapat)</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. <i>(Religius dengan mengimplementasikan nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari)</i>	10 menit



DAFTAR PUSTAKA

Abdul Wahab Rasyid, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang : UIN Malang press, Cet 1, 2013)

Aprilia Susanti, dkk, "*Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Tambak Kemeraan Krian*" Pada tanggal 4 Oktober 2018

Arief S. Sudirman, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Rajagrafindo, 2013)

Ida Bagus Brata, *Kearifan Budaya Lokal Perekat Identitas Bangsa*, Pada tanggal 8 oktober 2018, pukul 17.30

Nunu Mahnun, "*Media Pembelajaran Kajian Terhadap langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran,*" Pada Tanggal 10 oktober 2018 Pukul 17.26.

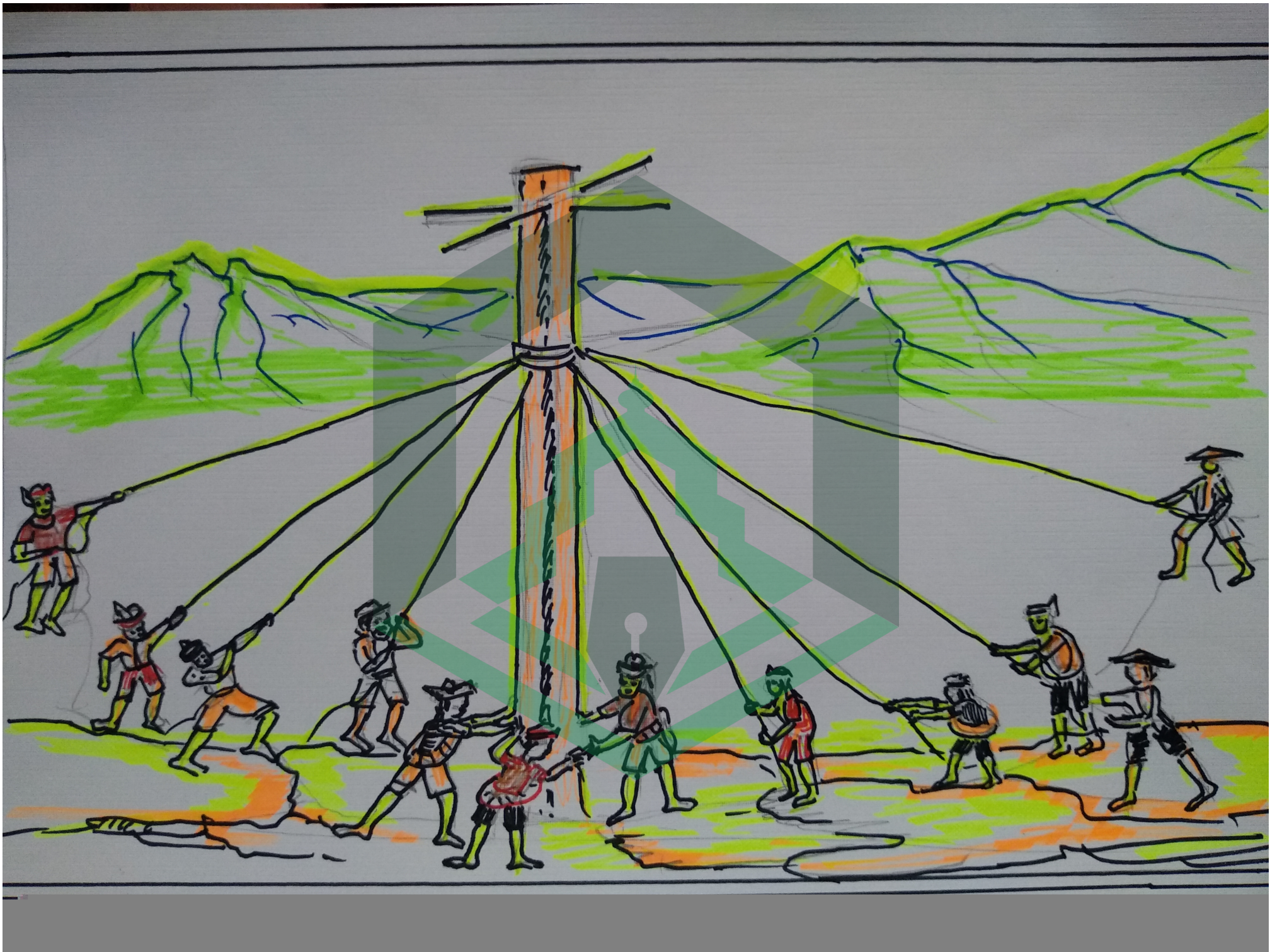


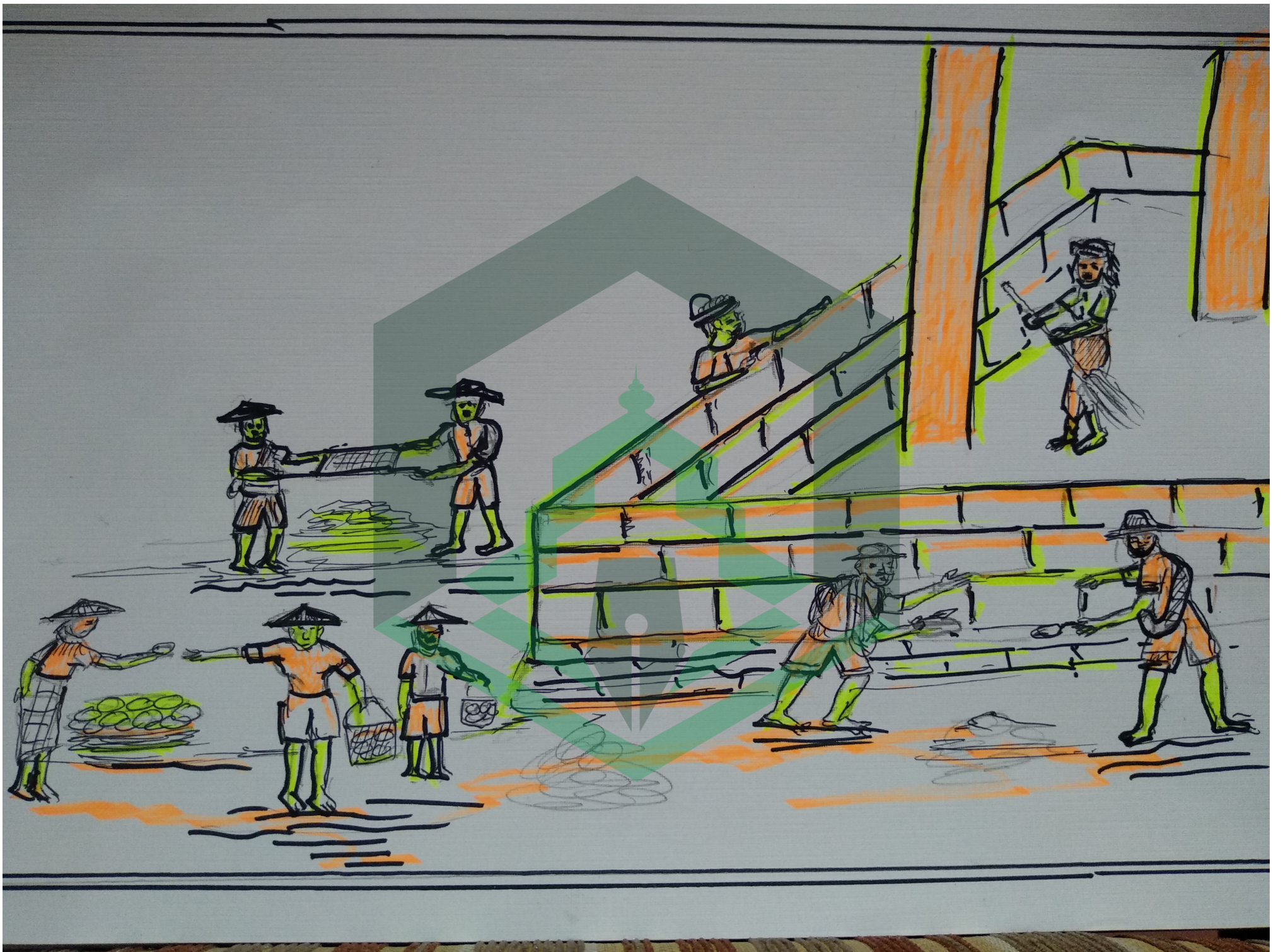




TILIH TERAK DAN KARONG PUTIH









RIWAYAT HIDUP



Wiwik Pratiwi, lahir di Palopo, 13 September 1990, merupakan anak ketiga dari lima bersaudara bersaudara, dan merupakan buah kasih sayang dari Ayahanda Syukur Sattung dan Ibunda Nurhawa Jabbar.

Penulis mengawali pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 484 salupikung lulus tahun 2002, kemudian Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 8 Palopo yang selesai tahun 2005. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA dengan mengambil Paket C dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) di **Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo**, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Tahun 2018 penulis melaksanakan Praktek Pengenalan Lapangan (PPL) di SDN 01 Lalebbata Palopo, pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Enrekang Kec. Alla tepatnya di Desa Bolang.

Pada akhir studinya penulis menyusun dan menulis skripsi dengan judul *“Pengembangan Media Pembelajaran dalam Menulis Karangan Berbasis Kearifan Lokal pada Siswa Kelas V Di SDN 50 Bulu’Datu”* sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang strata satu (S1) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN 50 BULU DATU
Mata Pelajaran	: Tematik
Kelas / Semester	: V / 2
Tema	: 8. Lingkungan Sahabat Kita
Subtema	: 3. Usaha Pelestarian Lingkungan
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, serta dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pengamatan dan diskusi, siswa mampu menjelaskan pengertian dan ciri-ciri gambar berseri dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati, siswa dapat menentukan tema untuk membuat karangan dari gambar berseri dengan baik.
3. Memahami unsur-unsur teks nonfiksi.
4. Dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

- 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
- 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi

Indikator :

-) Menentukan pokok pikiran dan informasi penting dari bacaan secara tepat.

SBdP

- 3.1 Memahami gambar cerita berseri
- 4.1 Membuat karangan gambar cerita berseri

Indikator :

-) Menjelaskan pengertian dan ciri-ciri gambar cerita berseri .
-) Menentukan tema untuk membuat gambar cerita berseri.
-) Membuat karangan

D. Materi Pembelajaran

1. Melakukan kegiatan pengamatan, mengenai pengertian dan ciri-ciri gambar cerita berseri.
2. Melakukan pengamatan, lalu menentukan tema untuk membuat gambar cerita.

E. Metode Pembelajaran

-) Kolaborasi metode ceramah, diskusi, refleksi, resitasi dan tanya jawab, dilaksanakan secara kontekstual dengan pendekatan saintifik.


F. Media Pembelajaran

-) Gambar atau ilustrasi terkait materi


G. Sumber Belajar

-) Buku Guru dan Buku Siswa Tematik Kelas 5 SD/MI (Revisi 2017) serta buku referensi lainnya.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>Religius dengan mengimplementasikan nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari</i>)▪ Guru mengecek kehadiran siswa.▪ Menyanyikan lagu wajib nasional. (<i>Nasionalisme dengan mengingat perjuangan pahlawan untuk menumbuhkan rasa syukur akan kemerdekaan</i>)▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan literasi selama 15 menit. (<i>Kemandirian dalam mengembangkan wawasan melalui kegiatan literasi</i>)	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa mengamati secara seksama gambar cerita yang terdapat pada modul. (mengamati) 	35 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	 <p>The image consists of three vertically stacked panels of traditional Indonesian folk art (Korpri). The top panel shows a caravan of pack animals, including horses and oxen, carrying loads on a stone path through a hilly landscape. The middle panel depicts a market scene with several figures in traditional attire, including a woman in a green and yellow outfit, and chickens in the foreground. The bottom panel shows a group of people pulling on ropes attached to a central wooden post, possibly a communal activity or a traditional game, set against a background of green hills.</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan tentang materi pada gambar ▪ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pertanyaan terkait materi yang telah di sampaikan. (menanya) ▪ Guru membimbing peserta didik untuk merangkai karangan secara terstruktur. (Mengasosiasi) ▪ Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan untuk mengetahui cara menulis karangan. (Mengomunikasikan) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. ▪ Siswa membuat kesimpulan dibimbing guru kemudian dilaksanakan kegiatan remedial dan/atau pengayaan. (Integritas dalam menerapkan konsep ilmu yang didapat) ▪ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. (Religius dengan mengimplementasikan nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari) 	10 menit

2. Penilaian Pengetahuan: tes tertulis
 Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

a) Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawabannya.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawabannya.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawabannya.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawabannya.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan Penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

b) Mencari ide pokok bacaan

Format Penilaian

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan Bukti Pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung,	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

c) Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

Palopo, 29 Februari 2020
Peneliti



Wiwik Pratiwi
NIM 1502050029

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas



UMAR S. Pd.MM.Pd
NIP. 19650910 1988101 001



ELVA SUSANTY B. S.Pd.SD
NIP. 19821004 200604 2 017

FORMAT OBSERVASI PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM MENULIS KARANGAN

Nama Sekolah: SDN 50 BULU DATU

Kelas : U 6

Hari /tanggal :

Pukul :

Petunjuk

A. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut :

Pedoman penskoran tiap indikator

- a. Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul
- b. Skor 4 : Jika tiga deskriptor yang muncul
- c. Skor 3 : Jika dua deskriptor yang muncul
- d. Skor 2 : Jika satu deskriptor yang muncul
- e. Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktivitas keseharian	a. Menjawab salam b. Membaca doa c. Menjawab absen guru	4	
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan pembelajaran. c. Mengajukan pendapat	3	

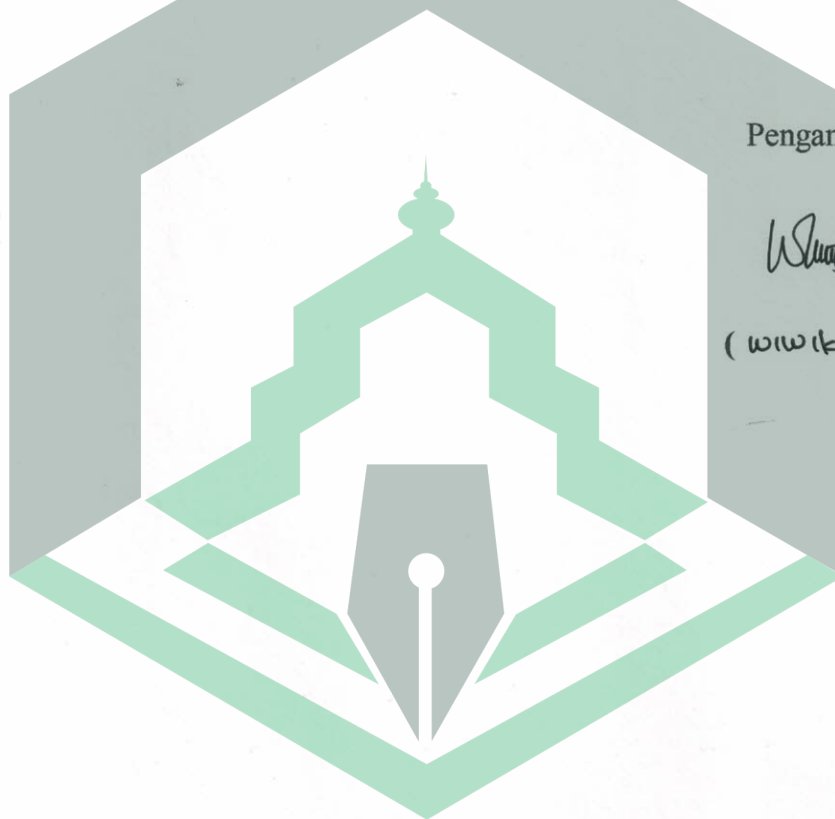
		atau menjawab pertanyaan guru. d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas.		
	3. Menyiapkan perlengkapan untuk belajar.	a. Menyiapkan alat tulis menulis. b. Menyiapkan buku tulis pelajaran. c. Menyiapkan buku paket. d. Mempersiapkan diri menerima pelajaran.	3	
Inti	1. Aktivitas siswa	a. Menyimak instruksi guru. b. Bertanya jika Instruksi yang diberikan belum dipahami. c. Menunjukkan antusiaseme/minat terhadap pembelajaran d. Menyelesaikan tugas dari guru	2	
	2. Aktivitas guru	a. Guru menjelaskan materi. b. Guru memberikan siswa untuk bertanya c. guru memberikan contoh. d. Guru memberikan pbenaran dan masukan ketika terdapat kesalahan dan kekurangan pada siswa.	3	

	3. Memanfaatkan media yang disediakan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> a. Memanfaatkan papan tulis dan spidol b. Memanfaatkan buku paket c. Memanfaatkan LCD d. Memanfaatkan Speaker. 	2	
Akhir	1. Mengakhiri pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Kembali kedalam tempat duduk semula dengan rapi b. Mendengarkan motivasi dari guru c. Memperhatikan penjelasan guru d. Menjawab salam 	3	
	Jumlah			

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Taraf keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang sekali



Pengamat

Wiwik

(wiwik pratiwi)

**FORMAT VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN
BERBASIS KERIFAN LOKAL PADA SISWA KELAS V SDN 50
BULU'DATU**

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **“Pengembangan Media Menulis Karangan Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas V SDN 50 Bulu'datu”**. Oleh WIWIK PRATIWI : 15.02.05.0029 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran berupa gambar berseri yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda () pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
1=Tidak Valid
2=kurang Valid
3=Cukup Valid
4=valid
- c. Selain memberikan penilaian, bapak/ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen

III. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

IV. ASPEK YANG DINILAI

A. Aspek Kelayakan Isi

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Kelengkapan materi	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam Indikator yaitu, memahami pengertian karangan, memahami unsur-unsur dan jenis-jenis paragraf, menuliskan kerangka karangan dan mengembangkan kerangka karangan yang utuh dan benar
2. Keluasan materi	Materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian Indikator
3. Kedalaman materi	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, sampai dengan interaksi sesuai dengan indikator.

B. Aspek Kelayakan Penyajian

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Keruntutan konsep	Penyajian konsep disajikan secara runtut mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak dan dari yang sederhana ke kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal. Materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi pada bagian selanjutnya.
2. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan	Adanya keterkaitan materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan.

C. Aspek Kelayakan Bahasa

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Ketepatan struktur kalimat	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia.
2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik.
3. Keefektifan kalimat.	Kalimat yang digunakan sederhana dan

langsung kesasaran

D. Aspek Kelayakan Gambar

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Kreatif dan dinamis	Menampilkan gambar animasi yang mudah dipahami dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari
2. Tampilan Gambar	Tampilan desain gambar yang menarik dan warna tampilan yang bervariasi memberikan kesan positif sehingga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dan mendukung peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran

V. TABEL PENILAIAN

NO	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
1	Aspek Kelayakan Isi 1. Kelengkapan materi 2. Keluasan materi 3. Kedalaman materi			✓	✓ ✓	
2	Aspek Kelayakan Penyajian 1. Keruntutan konsep 2. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan			✓	✓	
3	Aspek Kelayakan Kebahasaan 1. Ketepatan struktur kalimat 2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik 3. Keefektifan kalimat				✓ ✓ ✓	
4	Aspek Kelayakan Gambar 1. Kreatif dan dinamis 2. Tampilan gambar			✓	✓	

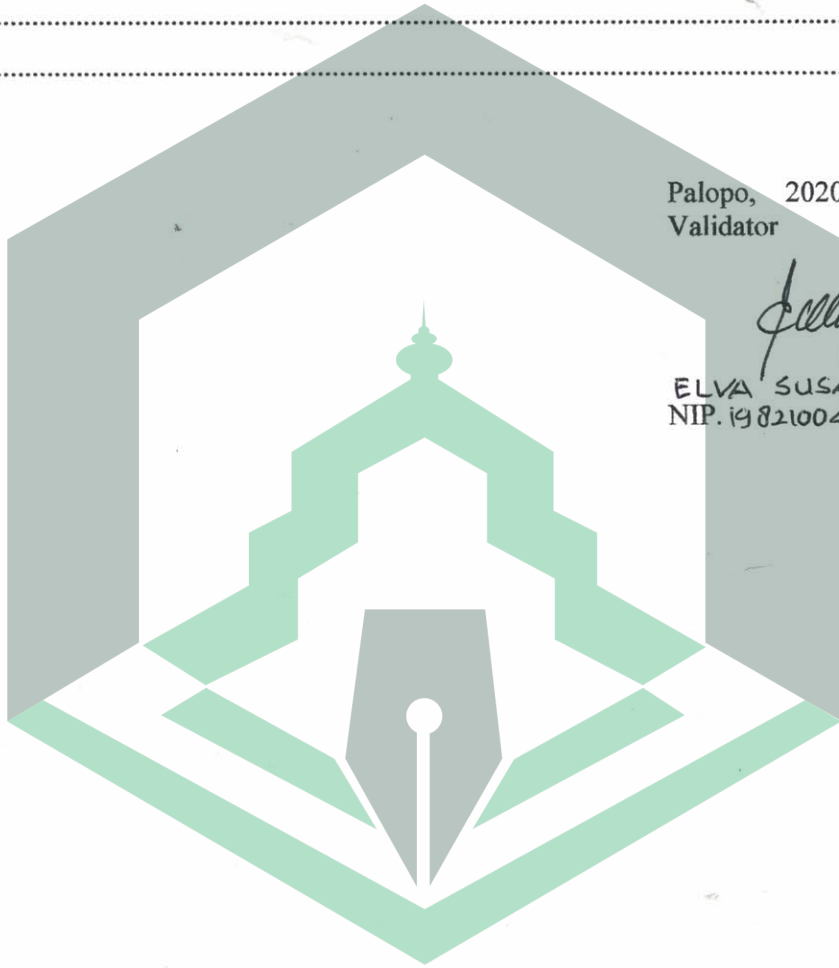
VI. KOMENTAR/SARAN

.....
.....
.....
.....
.....

Palopo, 2020
Validator



ELVA SUSANTY B, S.Pd.SD
NIP. 19821004 200604 2 017



**FORMAT VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN
BERBASIS KERIFAN LOKAL PADA SISWA KELAS V SDN 50
BULU'DATU**

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **“Pengembangan Media Menulis Karangan Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas V SDN 50 Bulu'datu”**. Oleh WIWIK PRATIWI : 15.02.05.0029 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran berupa gambar berseri yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda () pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
1=Tidak Valid
2=kurang Valid
3=Cukup Valid
4=valid
- c. Selain memberikan penilaian, bapak/ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen

III. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

IV. ASPEK YANG DINILAI

A. Aspek Kelayakan Isi

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Kelengkapan materi	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam Indikator yaitu, memahami pengertian karangan, memahami unsur-unsur dan jenis-jenis paragraf, menuliskan kerangka karangan dan mengembangkan kerangka karangan yang utuh dan benar
2. Keluasan materi	Materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian Indikator
3. Kedalaman materi	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, sampai dengan interaksi sesuai dengan indikator.

B. Aspek Kelayakan Penyajian

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Keruntutan konsep	Penyajian konsep disajikan secara runtut mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak dan dari yang sederhana ke kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal. Materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi pada bagian selanjutnya.
2. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan	Adanya keterkaitan materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan.

C. Aspek Kelayakan Bahasa

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Ketepatan struktur kalimat	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia.
2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik.
3. Keefektifan kalimat.	Kalimat yang digunakan sederhana dan

langsung kesasaran

D. Aspek Kelayakan Gambar

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Kreatif dan dinamis	Menampilkan gambar animasi yang mudah dipahami dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari
2. Tampilan Gambar	Tampilan desain gambar yang menarik dan warna tampilan yang bervariasi memberikan kesan positif sehingga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dan mendukung peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran

V. TABEL PENILAIAN

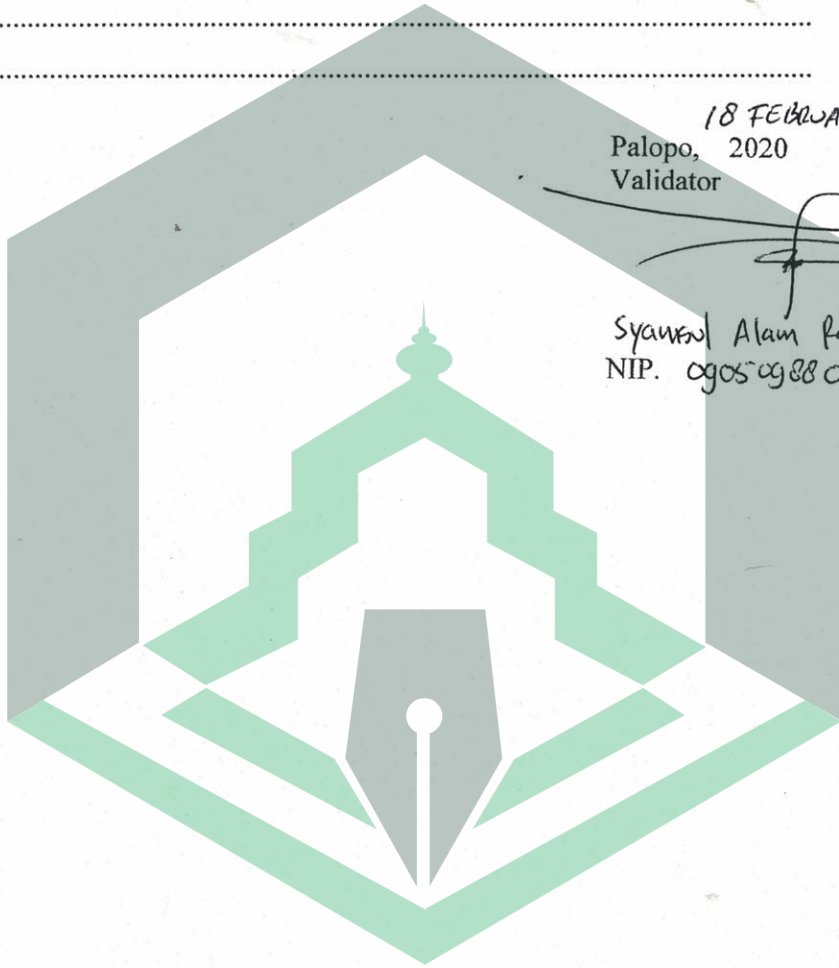
NO	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
1	Aspek Kelayakan Isi 1. Kelengkapan materi 2. Keluasan materi 3. Kedalaman materi			✓ ✓ ✓	✓	
2	Aspek Kelayakan Penyajian 1. Keruntutan konsep 2. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan			✓	✓	
3	Aspek Kelayakan Kebahasaan 1. Ketepatan struktur kalimat 2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik 3. Keefektifan kalimat			✓ ✓ ✓		
4	Aspek Kelayakan Gambar 1. Kreatif dan dinamis 2. Tampilan gambar			✓	✓	

VI. KOMENTAR/SARAN

.....
.....
.....
.....
.....

18 FEBRUARI 2020
Palopo, 2020
Validator

Syaiful Alam Ramli, S.Pd., M.Pd
NIP. 0905098802



**FORMAT VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN
BERBASIS KERIFAN LOKAL PADA SISWA KELAS V SDN 50
BULU'DATU**

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **“Pengembangan Media Menulis Karangan Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas V SDN 50 Bulu'datu”**. Oleh WIWIK PRATIWI : 15.02.05.0029 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran berupa gambar berseri yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda () pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
1=Tidak Valid
2=kurang Valid
3=Cukup Valid
4=valid
- c. Selain memberikan penilaian, bapak/ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen

III. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

IV. ASPEK YANG DINILAI

A. Aspek Kelayakan Isi

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Kelengkapan materi	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam Indikator yaitu, memahami pengertian karangan, memahami unsur-unsur dan jenis-jenis paragraf, menuliskan kerangka karangan dan mengembangkan kerangka karangan yang utuh dan benar
2. Keluasan materi	Materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian Indikator
3. Kedalaman materi	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, sampai dengan interaksi sesuai dengan indikator.

B. Aspek Kelayakan Penyajian

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Keruntutan konsep	Penyajian konsep disajikan secara runtut mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak dan dari yang sederhana ke kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal. Materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi pada bagian selanjutnya.
2. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan	Adanya keterkaitan materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan.

C. Aspek Kelayakan Bahasa

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Ketepatan struktur kalimat	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia.
2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik.
3. Keefektifan kalimat.	Kalimat yang digunakan sederhana dan

D. Aspek Kelayakan Gambar

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Kreatif dan dinamis	Menampilkan gambar animasi yang mudah dipahami dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari
2. Tampilan Gambar	Tampilan desain gambar yang menarik dan warna tampilan yang bervariasi memberikan kesan positif sehingga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dan mendukung peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran

IV. TABEL PENILAIAN

NO	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
1	Aspek Kelayakan Isi 1. Kelengkapan materi 2. Keluasan materi 3. Kedalaman materi			✓		
2	Aspek Kelayakan Penyajian 1. Keruntutan konsep 2. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan				✓	
3	Aspek Kelayakan Kebahasaan 1. Ketepatan struktur kalimat 2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik. Keefektifan kalimat.	✓				

4	Aspek Kelayakan Gambar 1. Kreatif dan dinamis 2. Tampilan gambar				✓	
---	---	--	--	--	---	--

V. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

VI. KOMENTAR/SARAN

1. penambahan keterangan gambar agar analisa dapat mengerti

2. diperbarui gambar I

Palopo,
Validator

2020

[Handwritten Signature]
NIP.

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Kepada

Yth.Bapak/IbuAhli

di

tempat

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **“Pengembangan Media Menulis Karangan Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas V SDN 50 Bulu’datu”**. Oleh WIWIK PRATIWI : 15.02.05.0029 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang di kembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda () pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1=Tidak Valid
 - 2=kurang Valid
 - 3=Cukup Valid
 - 4=valid
- c. Selain memberikan penilaian, bapak/ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrument

III. ASPEK YANG DINILAI

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR	KRITERIA
1.	Materi	4	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi yang ditampilkan
		3	Media pembelajaran sesuai 75% dengan materi yang ditampilkan
		2	Media pembelajaran sesuai 50% dengan materi yang ditampilkan
		1	Media pembelajaran tidak rapi dan tidak sesuai dengan materi yang ditampilkan
2.	Ilustrasi	4	Media pembelajaran yang digunakan tepat serta dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
		3	Media pembelajaran yang digunakan tepat serta dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada 75% bagian
		2	Media pembelajaran yang digunakan tepat serta dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada 50% bagian
		1	Media pembelajaran yang digunakan tidak tepat serta tidak dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan tidak sesuai dengan tema pada setiap bagian
3.	Kualitas dan tampilan media	4	Penampilan media pembelajaran menarik perhatian
		3	Penampilan media pembelajaran terlihat menarik namun kurang dimengerti
		2	Penampilan media pembelajaran terlihat kurang jelas dan kurang dimengerti
		1	Penampilan media pembelajaran terlihat jelek, tidak jelas dan kurang dimengerti
4.	Daya tarik	4	Penggunaan media pembelajaran terlihat sangat jelas dan menarik perhatian
		3	Penampilan media pembelajaran terlihat menarik namun kurang dimengerti
		2	Penampilan media pembelajaran terlihat kurang jelas dan kurang dimengerti
		1	Penampilan media pembelajaran terlihat jelek, tidak jelas dan kurang dimengerti

IV. TABEL PENILAIAN

NO	Aspek Yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	<p>Materi</p> <p>a. Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran</p> <p>b. Media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <p>c. Penggunaan yang digunakan sesuai dengan kompetensi dasar</p> <p>Saran perbaikan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p>				✓ ✓ ✓
2	<p>Ilustrasi</p> <p>a. Media pembelajaran yang di gunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya</p> <p>b. Media pembelajaran memudahkan siswa dalam membayangkan</p> <p>Saran perbaikan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p>				✓ ✓
3	<p>Kualitas dan tampilan media</p> <p>a. Penampilan media pembelajaran menarik perhatian peserta didik</p> <p>b. Media yang di gunakan dapat memberikan makna dan motivasi</p> <p>Saran perbaikan:</p> <p>.....</p>				✓ ✓

				
4	<p>Daya tarik</p> <p>a. Penggunaan media pembelajaran dapat mengurangi ketergantungan peserta didik kepada gurunya</p> <p>b. Penggunaan media pembelajaran dapat meminimalisir salah persepsi yang terjadi pada peserta didik</p> <p>Saran perbaikan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p>				<p>✓</p> <p>✓</p>

IV. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

VI. KOMENTAR/SARAN

LANJUTKAN KE TAHAP SELANJUTNYA

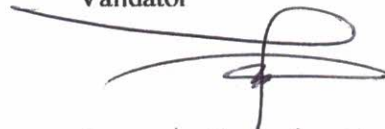
.....

.....

.....

.....

18 FEBRUARI 2020
 Palopo, 2020
 Validator



Syamsul Alam Ramli, S.Pd., M.Pd
 NIP. 0905098802

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Kepada

Yth.Bapak/IbuAhli

di

tempat

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **“Pengembangan Media Menulis Karangan Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas V SDN 50 Bulu’datu”**. Oleh WIWIK PRATIWI : 15.02.05.0029 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang di kembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda () pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1=Tidak Valid
 - 2=kurang Valid
 - 3=Cukup Valid
 - 4=valid
- c. Selain memberikan penilaian, bapak/ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrument

III. ASPEK YANG DINILAI

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR	KRITERIA
1.	Materi	4	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi yang ditampilkan
		3	Media pembelajaran sesuai 75% dengan materi yang ditampilkan
		2	Media pembelajaran sesuai 50% dengan materi yang ditampilkan
		1	Media pembelajaran tidak rapi dan tidak sesuai dengan materi yang ditampilkan
2.	Ilustrasi	4	Media pembelajaran yang digunakan tepat serta dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
		3	Media pembelajaran yang digunakan tepat serta dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada 75% bagian
		2	Media pembelajaran yang digunakan tepat serta dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada 50% bagian
		1	Media pembelajaran yang digunakan tidak tepat serta tidak dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan tidak sesuai dengan tema pada setiap bagian
3.	Kualitas dan tampilan media	4	Penampilan media pembelajaran menarik perhatian
		3	Penampilan media pembelajaran terlihat menarik namun kurang dimengerti
		2	Penampilan media pembelajaran terlihat kurang jelas dan kurang dimengerti
		1	Penampilan media pembelajaran terlihat jelek, tidak jelas dan kurang dimengerti
4.	Daya tarik	4	Penggunaan media pembelajaran terlihat sangat jelas dan menarik perhatian
		3	Penampilan media pembelajaran terlihat menarik namun kurang dimengerti
		2	Penampilan media pembelajaran terlihat kurang jelas dan kurang dimengerti
		1	Penampilan media pembelajaran terlihat jelek, tidak jelas dan kurang dimengerti

IV. TABEL PENILAIAN

NO	Aspek Yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	<p>Materi</p> <p>a. Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran</p> <p>b. Media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <p>c. Penggunaan yang digunakan sesuai dengan kompetensi dasar</p> <p>Saran perbaikan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p>			✓	
2	<p>Ilustrasi</p> <p>a. Media pembelajaran yang di gunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya</p> <p>b. Media pembelajaran memudahkan siswa dalam membayangkan</p> <p>Saran perbaikan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p>			✓	
3	<p>Kualitas dan tampilan media</p> <p>a. Penampilan media pembelajaran menarik perhatian peserta didik</p> <p>b. Media yang di gunakan dapat memberikan makna dan motivasi</p> <p>Saran perbaikan:</p> <p>.....</p>			✓	

				
4	<p>Daya tarik</p> <p>a. Penggunaan media pembelajaran dapat mengurangi ketergantungan peserta didik kepada gurunya</p> <p>b. Penggunaan media pembelajaran dapat meminimalisir salah persepsi yang terjadi pada peserta didik</p> <p>Saran perbaikan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p>				<p>✓</p> <p>✓</p>

IV. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

VI. KOMENTAR/SARAN

.....


.....

.....

.....

.....

Palopo, 2020
Validator



ELVA SUSANTY B, S.Pd. SD
NIP. 19821004 200604 2017

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Kepada

Yth.Bapak/IbuAhli

di

tempat

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **“Pengembangan Media Menulis Karangan Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas V SDN 50 Bulu’datu”**. Oleh WIWIK PRATIWI : 15.02.05.0029 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang di kembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda () pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1=Tidak Valid
 - 2=kurang Valid
 - 3=Cukup Valid
 - 4=valid
- c. Selain memberikan penilaian, bapak/ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrument

III. ASPEK YANG DINILAI

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR	KRITERIA
1.	Materi	4	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi yang ditampilkan
		3	Media pembelajaran sesuai 75% dengan materi yang ditampilkan
		2	Media pembelajaran sesuai 50% dengan materi yang ditampilkan
		1	Media pembelajaran tidak rapi dan tidak sesuai dengan materi yang ditampilkan
2.	Ilustrasi	4	Media pembelajaran yang digunakan tepat serta dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
		3	Media pembelajaran yang digunakan tepat serta dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada 75% bagian
		2	Media pembelajaran yang digunakan tepat serta dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada 50% bagian
		1	Media pembelajaran yang digunakan tidak tepat serta tidak dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan tidak sesuai dengan tema pada setiap bagian
3.	Kualitas dan tampilan media	4	Penampilan media pembelajaran menarik perhatian
		3	Penampilan media pembelajaran terlihat menarik namun kurang dimengerti
		2	Penampilan media pembelajaran terlihat kurang jelas dan kurang dimengerti
		1	Penampilan media pembelajaran terlihat jelek, tidak jelas dan kurang dimengerti
4.	Daya tarik	4	Penggunaan media pembelajaran terlihat sangat jelas dan menarik perhatian
		3	Penampilan media pembelajaran terlihat menarik namun kurang dimengerti
		2	Penampilan media pembelajaran terlihat kurang jelas dan kurang dimengerti
		1	Penampilan media pembelajaran terlihat jelek, tidak jelas dan kurang dimengerti

IV. TABEL PENILAIAN

NO	Aspek Yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	<p>Materi</p> <p>a. Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran</p> <p>b. Media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <p>c. Penggunaan yang digunakan sesuai dengan kompetensi dasar</p> <p>Saran perbaikan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p>			3	4
2	<p>Ilustrasi</p> <p>a. Media pembelajaran yang di gunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya</p> <p>b. Media pembelajaran memudahkan siswa dalam membayangkan</p> <p>Saran perbaikan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p>				4
3	<p>Kualitas dan tampilan media</p> <p>a. Penampilan media pembelajaran menarik perhatian peserta didik</p> <p>b. Media yang di gunakan dapat memberikan makna dan motivasi</p> <p>Saran perbaikan:</p> <p>.....</p>				4

				
4	Daya tarik a. Penggunaan media pembelajaran dapat mengurangi ketergantungan peserta didik kepada gurunya b. Penggunaan media pembelajaran dapat meminimalisir salah persepsi yang terjadi pada peserta didik Saran perbaikan:			3	3

IV. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

VI. KOMENTAR/SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

Palopo, 2020
Validator

[Handwritten Signature]
NIP.

**FORMAT VALIDASI ANGKET RESPONS SISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN BERBASIS KEARIFAN
LOKAL PADA SISW KELAS V SDN 50 BULU'DATU**

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Ahli

di

tempat

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran dalam Menulis Karangan Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas V SDN 50 Bulu'datu”**. Oleh WIWIK PRATIWI : 15.02.05.0029 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Peneliti menggunakan instrumen lembar respon siswa. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu ntuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda () pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1= Tidak Valid
 - 2= kurang Valid
 - 3= Cukup Valid
 - 4= valid
- c. Selain memberikan penilaian, bapak/ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen

III. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

TABEL PENILAIAN

NO	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
I	PETUNJUK Petunjuk lembar angket respon siswa dinyatakan dengan jelas					
II	RESPON SISWA 1. Pernyataan respon siswa dinyatakan dengan jelas 2. Kategori respon siswa dinyatakan dengan jelas				✓ ✓	
III	BAHASA 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti 3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓ ✓ ✓		

IV. Komentor/Saran

.....

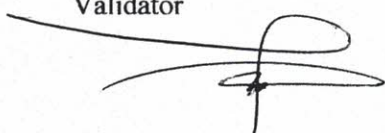
.....

.....

.....

.....

18 FEBRUARI 2020
Palopo, 2020
Validator



Syamsul Alam Ramli, S.Pd., M.Pd
NIP. 0905098802

**FORMAT VALIDASI ANGKET RESPONS SISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN BERBASIS KEARIFAN
LOKAL PADA SISW KELAS V SDN 50 BULU'DATU**

Kepada

Yth.Bapak/IbuAhli

di

tempat

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran dalam Menulis Karangan Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas V SDN 50 Bulu'datu”**. Oleh WIWIK PRATIWI : 15.02.05.0029 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Peneliti menggunakan instrumen lembar respon siswa. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu ntuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda () pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1=Tidak Valid
 - 2=kurang Valid
 - 3=Cukup Valid
 - 4=valid
- c. Selain memberikan penilaian, bapak/ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen

III. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

TABEL PENILAIAN

NO	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
I	PETUNJUK Petunjuk lembar angket respon siswa dinyatakan dengan jelas			✓		
II	RESPON SISWA 1. Pernyataan respon siswa dinyatakan dengan jelas 2. Kategori respon siswa dinyatakan dengan jelas			✓ ✓		
III	BAHASA 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti 3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓ ✓ ✓		

IV. Komentor/Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Palopo,

2020

Validator

ELVA SUSANTY B, S.Pd.SD
NIP. 19821004 200604 2 017

**FORMAT VALIDASI ANGKET RESPONS SISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN BERBASIS KEARIFAN
LOKAL PADA SISWA KELAS V SDN 50 BULU'DATU**

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Ahli

di

tempat

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran dalam Menulis Karangan Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas V SDN 50 Bulu'datu”**. Oleh WIWIK PRATIWI : 15.02.05.0029 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Peneliti menggunakan instrumen lembar respon siswa. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda () pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1= Tidak Valid
 - 2= kurang Valid
 - 3= Cukup Valid
 - 4= valid
- c. Selain memberikan penilaian, bapak/ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen

III. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

TABEL PENILAIAN

NO	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
I	PETUNJUK Petunjuk lembar angket respon siswa dinyatakan dengan jelas				✓	
II	RESPON SISWA 1. Pernyataan respon siswa dinyatakan dengan jelas 2. Kategori respon siswa dinyatakan dengan jelas				✓ ✓	
III	BAHASA 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti 3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓ ✓ ✓		

IV. Komentaris/Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Palopo, 2020
Validator


 NIP.

Rekapitulasi Data Validasi Media Pembelajaran

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6		Item 7		Item 8		Item 9		Item 10	
	skor	s	skor	s	skor	s	skor	s	skor	s	skor	s	skor	s	skor	s	skor	s	skor	s
Validator 1	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3
Validator 2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
Validator 3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3
	8		7		6		8		8		8		8		8		7		9	
V	0, 8 9		0, 7 8		0, 6 7		0, 8 9		0, 8 9		0, 8 9		0, 8 9		0, 8 9		0, 8 7		1, 0 0	

Rekapitulasi Data Media Pembelajaran

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6		Item 7		Item 8		Item 9	
	skor	s	skor	s	skor	s	skor	s	skor	s	skor	s	skor	s	skor	s	skor	s
Validator 1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2
Validator 2	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2
Validator 3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3
	8		7		8		8		8		8		8		7		7	
V	0, 8 9		0, 7 8		0, 8 9		0, 8 9		0, 8 9		0, 8 9		0, 8 9		0, 7 8		0, 7 8	

Rekapitulasi Data Vaidasi Angket Respon Siswa

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	skor	s	skor	S	skor	s	skor	s	skor	s	skor	s
Validator 1	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2
Validator 2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2
Validator 3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2
	7		8		8		7		7		6	
V	0 , 7 8		0 , 8 9		0 , 8 9		0 , 7 8		0 , 7 8		0 , 6 7	



REKAPITULASI RESPON SISWA

Jumlah responden = 20 siswa

No	Pernyataan	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
1	Media ini Menarik	14	70%	4	20%	2	10%	0		0	
2	Tampilan gambar dalam Media ini membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar	10	50%	10	50%	0	%	0		0	
3	Media ini dapat membuat siswa tidak bosan dalam belajar	13	65%	5	25%	2	10%	0		0	
4	Pembelajaran dalam media ini mudah dipahami	11	55%	7	35%	2	10%	0		0	
5	Bahasan dalam media pembelajaran ini jelas	18	90%	2	10%	0	%	0		0	

ABSEN KELAS VB

NO	NAMA SISWA	P/L
1.	Muh. Adil Faqui	L
2.	Bregi	L
3.	Queena Nayla Azarine	P
4.	Maulana Rahman Salihi	L
5.	Airin Assagaf	P
6.	Nur Fadhilah	P
7.	Gres Sintia Oktaviana	P
8.	Tri Nurfadhila	P
9.	Rodrigo Cristan	L
10.	Rena	P
11.	Suliqa Rianti	P
12.	Abid Fawwaaz. A	L
13.	Wiriandika	L
14.	Nadine Adelia	P
15.	Nur Alim Shidiq	L
16.	Sartika	P
17.	Celia	P
18.	Grace	P
19.	Annisa Naylatul Izzah	P
20.	Wawan Mambala	L

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN DALAM
MENULIS KARANGAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL**

Identitas Responden

Nama : yosafat

Kelas : VB

Petunjuk

1. Angket ini berisikan pernyataan tentang apa yang anda rasakan atau lakukan dalam proses pembelajaran
2. Tiap item atau pernyataan tersedia lima pilihan yaitu ;
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
3. Berilah tanda (✓) untuk jawaban yang anda pilih

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Media pembelajaran ini Menarik	✓				
2	Tampilan gambar dalam media pembelajaran ini membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar	✓				
3	Media pembelajaran ini membuat siswa tidak bosan dalam belajar	✓				
4	Pembelajaran dalam media ini mudah dipahami		✓			
5	Bahasa dan tulisan dalam media pembelajaran ini jelas		✓			

Proses Pembangunan mesjid Jami Luu

Pada tahun 1603 mesehi penabangunan mesjid Jami telah akan dibuat. Warga kota palopo mengambil batu karang ditanah toraja dan batu karang tersebut diangkut menggunakan kuda dari torab menuju ke palopo.

batu karang pulih tersebut dicampur dengan pulih telur. dan ada juga ter 12 macam suku kayu yang berbeda-beda memutu malengke untuk mengambil pohon Cina duri yang biasanga digunakan untuk menyembah berhala. maka dari itu pohon tersebut dipindahkan di mesjid Jami, agar-arang-orang tidak dapat menyembah berhala.

dan proses pembangunan mesjid Jami dibangun dan jadi setelah 77 hari dan mesjid tersebut digunakan sebaik-baiknya untuk semua umat muslim beribadah.

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN DALAM
MENULIS KARANGAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL**

Identitas Responden

Nama : SULIQA RIANTI

Kelas : V-B

Petunjuk

1. Angket ini berisikan pernyataan tentang apa yang anda rasakan atau lakukan dalam proses pembelajaran
2. Tiap item atau pernyataan tersedia lima pilihan yaitu ;
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
3. Berilah tanda (✓) untuk jawaban yang anda pilih

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Media pembelajaran ini Menarik	✓				
2	Tampilan gambar dalam media pembelajaran ini membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar	✓				
3	Media pembelajaran ini membuat siswa tidak bosan dalam belajar	✓				
4	Pembelajaran dalam media ini mudah dipahami	✓				
5	Bahasa dan tulisan dalam media pembelajaran ini jelas	✓				

NAMA : Suliga Rianti .

Karanganku.

Pada tahun 1603 masehi proses pembangunan masjid jami, pada saat itu orang² mengambil batu dari toraja, setelah mengambil batu org² mengangkut batu menggunakan kuda, dulu org² tidak menggunakan semen untuk mencampur, mereka hanya menggunakan batu karang yg di campur dengan Putih telur.

lalu mereka mengambil Poton Cina dur, dari malangke, konon katanya pohon ini sering digunakan untuk menyembah berhala. karena itulah org² mengambil pohon itu untuk ditaruh di tengah masjid. lalu org² mulai membangun batu, proses ini berlangsung setelah 77 hari masjid pun jadi dan di beri nama masjid JAMI tua Pulopo.

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN DALAM
MENULIS KARANGAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL**

Identitas Responden

Nama : *Sartika*

Kelas : *V-B (5-B)*

Petunjuk

1. Angket ini berisikan pernyataan tentang apa yang anda rasakan atau lakukan dalam proses pembelajaran
2. Tiap item atau pernyataan tersedia lima pilihan yaitu ;
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
3. Berilah tanda (✓) untuk jawaban yang anda pilih

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Media pembelajaran ini Menarik	✓				
2	Tampilan gambar dalam media pembelajaran ini membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar	✓				
3	Media pembelajaran ini membuat siswa tidak bosan dalam belajar	✓				
4	Pembelajaran dalam media ini mudah dipahami	✓				
5	Bahasa dan tulisan dalam media pembelajaran ini jelas	✓				

Proses Pembangunan Masjid Jami

Pada tahun 1603 masehi Pembangunan masjid Jami terjadi dimulai dengan pengambilan batu ditoraja lalu mengangkutnya dengan menggunakan kuda. Sesampainya ditempat pembangunan kuda semua warga berusaha mengumpulkan Putih telur yang dicampur dengan batu karang untuk membangun masjid Jami.

hari berlalu 12 warga pergi kemalamyke untuk menebang pohon besar yg bernama pohon Cina dari konon katanya pohon tersebut sering dipakai untuk menyembah Patung berhala dan pohon itu juga mau dipakai untuk proses pembangunan masjid Jami yg ingin diletakkan ditengah masjid Jami.

Proses Pembangunan masjid Jami pun hampir selesai hanya tinggal tinggal Penyusunan batu atau dinding tersebut setelah 77 hari Pembangunan masjid Jami pun akhirnya selesai, dan disanalah semua umat muslim Skalat.

Sastika

DOKUMENTASI





RIWAYAT HIDUP



Wiwik Pratiwi, lahir di Palopo, 13 September 1990, merupakan anak ketiga dari lima bersaudara bersaudara, dan merupakan buah kasih sayang dari Ayahanda Syukur Sattung dan Ibunda Nurhawa Jabbar.

Penulis mengawali pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 484 salupikung lulus tahun 2002, kemudian Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 8 Palopo yang selesai tahun 2005. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA dengan mengambil Paket C dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) di **Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo**, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Tahun 2018 penulis melaksanakan Praktek Pengenalan Lapangan (PPL) di SDN 01 Lalebbata Palopo, pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Enrekang Kec. Alla tepatnya di Desa Bolang.

Pada akhir studinya penulis menyusun dan menulis skripsi dengan judul *“Pengembangan Media Pembelajaran dalam Menulis Karangan Berbasis Kearifan Lokal pada Siswa Kelas V Di SDN 50 Bulu’Datu”* sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang strata satu (S1) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).